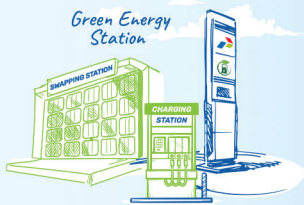


32 Halaman  
Terbit Setiap Senin

12 Desember 2022  
No. 50 TAHUN LVIII



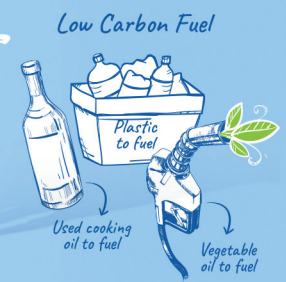
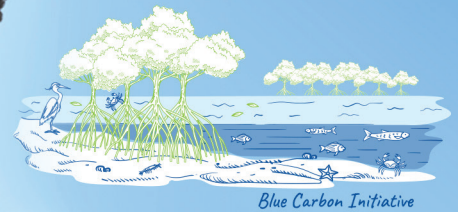
# PERTAMINA **energia** weekly



65 Tahun melangkah, Pertamina terus menyediakan energi yang menggerakkan seluruh lini kehidupan, memberi energi kepada setiap orang untuk bergerak maju dan mencapai kehidupan yang lebih baik.

Bersama masyarakat, Pertamina berkomitmen mendorong ketahanan energi serta mempercepat transisi energi selaras dengan aspirasi Nol Emisi Karbon Indonesia demi masa depan berkelanjutan.

Pertamina, Energizing You.



## Quotes of The Week

*Vision without action is merely a dream.  
Action without vision just passes the time.  
Vision with action can change the world.*

**Joel A. Barker**

# 12

**INOVASI KILANG  
BADAK LNG, UPAYA  
TEKAN IMPOR LPG**

# 16

**GENCAR EKSPANSI GLOBAL, PIS  
GANDENG SYNERGY GROUP TINGKATKAN  
KAPASITAS ARMADA KAPAL**



# 65 Tahun Memberi Energi, Stakeholders Internasional Akui Eksistensi Pertamina

**JAKARTA** - Semangat menghadirkan energi bersih untuk masa depan menjadi komitmen Pertamina dalam menjalankan bisnis dengan mengedepankan keberlanjutan, pelestarian lingkungan, bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui komitmen tersebut, Pertamina berhasil menjadi perusahaan energi yang diakui secara global melalui sejumlah prestasi.

Prestasi pertama, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola aset Negara di sektor energi khususnya Migas, Pertamina telah berupaya menjalankan operasional bisnis yang lebih ramah lingkungan, peduli dan bertanggung jawab secara sosial, serta tata kelola yang baik melalui penerapan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis perusahaan dari hulu, pengolahan hingga hilir. Aspek ESG Pertamina ini diterjemahkan dalam 10 fokus keberlanjutan dan 16 inisiatif yang sejalan dengan Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals* -SDGs).

Dengan komitmen yang tinggi tersebut sejak Oktober 2022 *rating* ESG Pertamina semakin baik dengan skor 22.1. Lembaga ESG Rating *Sustainalytics* menilai berada pada tingkat risiko Medium dalam mengalami dampak keuangan material dari faktor-faktor ESG. Peringkat Risiko ESG tersebut juga menempatkan Pertamina berada di peringkat 2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas*. Posisi ini melonjak tinggi dari peringkat nomor 8 dari 54 perusahaan yang sama di tahun 2021.

Kedua, Pertamina juga mendapatkan pengakuan dari tiga lembaga pemeringkat utang (*credit rating agency*) internasional yang menunjukkan bahwa Pertamina mampu mengelola keuangan dan investasi secara prudent sehingga termasuk dalam kategori perusahaan sehat.

Hingga kini, Pertamina mencatat rasio utang yang terjaga dengan baik dan masih kompetitif di antara perusahaan migas nasional maupun internasional lainnya. Sehingga, lembaga pemeringkat internasional yaitu Moody's, S&P dan Fitch menetapkan Pertamina pada peringkat

*investment grade* masing-masing pada level baa2, BBB, dan BBB.

"Ini menunjukkan kredibilitas dan kepercayaan investor kepada Pertamina yang semakin meningkat dari waktu ke waktu," ujar Pjs. VP Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari.

Ketiga, Pengakuan internasional atas kinerja keuangan Pertamina juga tampak pada prestasi sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang berada di jajaran *Fortune Global 500* yang naik peringkat dari 287 (2021) menjadi 223.

"Bahkan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati pun mendapatkan penghargaan sebagai salah satu *World's Most Powerful Women* dari *Fortune* dan *Forbes*," imbuh Heppy.

Tidak hanya itu, Pertamina juga dinobatkan sebagai salah satu dari 10 *strongest oil & gas brands* oleh *Brand Finance*.

"Apresiasi dari *stakeholders* internasional ini mengantarkan kami dapat bersaing dengan perusahaan energi global lainnya," pungkas Heppy. **PTM**

## Perusahaan Energi Nasional yang Mendunia

Semangat menghadirkan energi bersih untuk masa depan menjadi komitmen Pertamina dalam menjalankan bisnis dengan mengedepankan keberlanjutan, pelestarian lingkungan, bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui komitmen tersebut, Pertamina berhasil menjadi perusahaan energi yang diakui secara global melalui sejumlah prestasi.

### ESG Rating Pertamina

Peringkat Risiko ESG menempatkan Pertamina di posisi ke-2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas* oleh *Sustainalytics*, posisi ini melonjak tinggi dari peringkat ke-8 dari 54 perusahaan yang sama di tahun 2021.



### Fortune Global 500



Pertamina naik **64** peringkat

Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan RI yang masuk Fortune Global 500

### Top 10 Strongest Oil & Gas Brands

Brand Finance®



\*Brand Finance adalah konsultan penilaian merek terkemuka dunia yang telah meriset 5.000 merek dari 29 sektor di 36 negara.

### Wanita Berpengaruh di Dunia

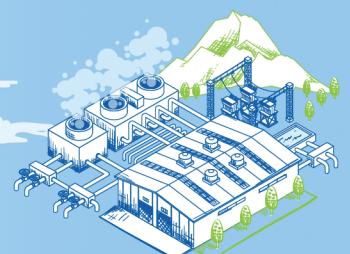
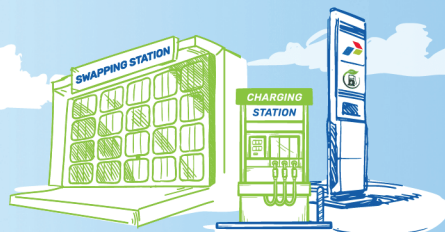


Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mendapatkan penghargaan sebagai salah satu *World's Most Powerful Women* dari *Fortune* dan *Forbes*

**FORTUNE Forbes**

### Credit Ratings

Pertamina mampu mempertahankan rating dari 3 lembaga pemeringkat internasional dengan *outlook Stable* yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja Pertamina secara keseluruhan





## Pertamina Terus Tingkatkan Kontribusi kepada Negara Capai Rp257,7 Triliun

**JAKARTA** - Pertamina terus meningkatkan kontribusi kepada negara. Hingga Oktober 2022, BUMN ini memberikan kontribusi sebesar Rp257,7 triliun. Jumlah tersebut meliputi setoran pajak sebesar Rp 180,2 triliun, dividen Rp2,9 triliun dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp74,1 triliun, serta *signature bonus* Rp0,4 triliun.

Pjs. Vice President Corporate

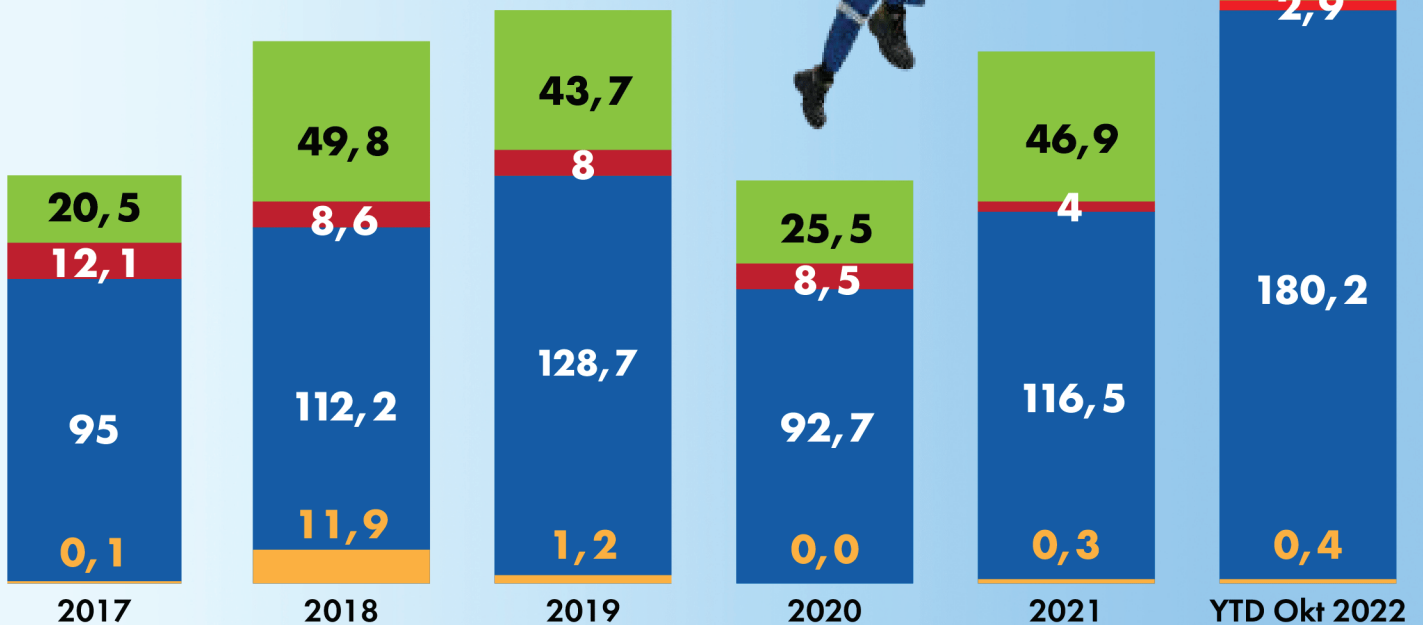
Communications Pertamina, Heppy Wulansari mengatakan meskipun pandemi COVID-19 belum sepenuhnya usai, namun Pertamina mampu mencatatkan kinerja positif sehingga bisa terus berkontribusi kepada negara baik melalui pajak, dividen maupun PNBP dengan jumlah yang meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, Pertamina berkontribusi terhadap negara

sebesar Rp167,4 triliun, sedangkan di awal pandemi pada tahun 2020 sebesar Rp126,7 triliun. "Pertamina akan terus memberikan kontribusi yang nyata kepada keuangan negara dan akan terus berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusi Pertamina akan terus meningkat sejalan dengan pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19," pungkash Heppy. •PTM

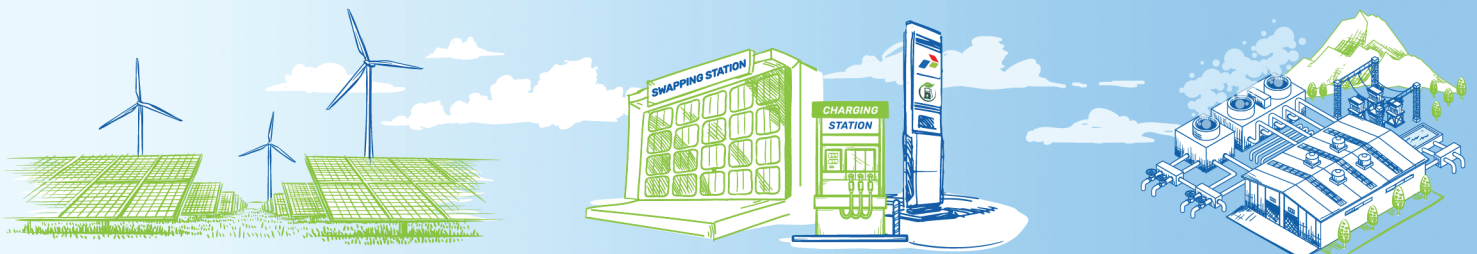
### Kontribusi Pertamina Terhadap Penerimaan Negara

Hingga Oktober 2022, Pertamina telah berkontribusi sebesar **Rp 257,7 triliun** dari PNBP, dividen, pajak, dan signature bonus



\* Angka dalam Rp Triliun

■ PNBP ■ Deviden ■ Pajak ■ Signature Bonus





# Jamin Ketersediaan Energi, Pertamina Terus Lakukan Pemerataan ke Seluruh Pelosok Negeri

**JAKARTA** - Sebagai BUMN yang dipercaya untuk mengelola energi nasional dan mendistribusikannya, Pertamina Patra Niaga terus mendorong pemerataan akses energi ke seluruh pelosok negeri.

Menurut Pjs. Vice President Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari, selama 65 tahun BUMN ini terus berkomitmen untuk melayani energi di 17 ribu pulau Indonesia, dari Sabang sampai Merauke serta dari Miangas hingga Pulau Rote.

Sebagai negara kepulauan, penyaluran energi di Indonesia dengan penduduknya lebih dari 278 juta jiwa yang mendiami 1,9 juta km persegi ini, diakui sebagai

salah satu yang terumit di dunia. Meski rumit, Pertamina selaku BUMN yang mengemban tugas utama menyediakan energi ke seluruh pelosok negeri terus berupaya mengembangkan kemampuan dan kapabilitas agar dapat memenuhi aspek ketersediaan (*availability*), kemudahan akses (*accessibility*), keterjangkauan (*affordability*), pengembangan energi hijau dan BBM berkualitas tinggi (*acceptability*) serta keberlanjutan (*sustainability*).

"Dalam mengemban tugas tersebut, Pertamina menjalankan beragam program sehingga masyarakat di pelosok negeri bisa menikmati energi sama dengan yang berada

di kota-kota besar," ucap Heppy.

Pertamina menjalankan program mandatori Pemerintah berupa Program BBM Satu Harga dan Program Konversi BBM ke LPG untuk Nelayan dan Petani Sasaran. Selain itu, Pertamina juga menerapkan program OVOO (*One Village One Outlet*) untuk pendistribusian LPG bersubsidi 3 kg.

Hingga saat ini, Pertamina sudah mengoperasikan 404 lembaga penyalur BBM Satu Harga, melakukan konversi BBM ke LPG untuk 5.244 nelayan dan 6.655 petani sasaran, serta membangun 232.492 pangkalan LPG bersubsidi 3 kg di berbagai pelosok Indonesia. •PTM

## Pemerataan Energi Hingga Pelosok Negeri

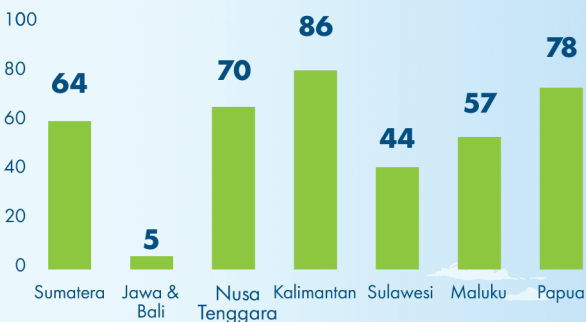
Pertamina terus berupaya mendukung pemerintah dalam melakukan pemerataan akses energi di seluruh Indonesia

### BBM Satu Harga

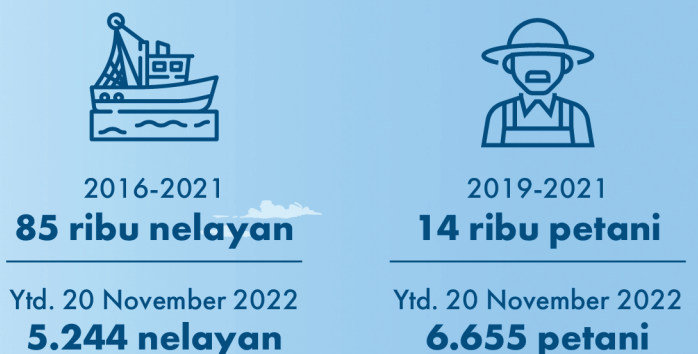
Total **404** lokasi



### Sebaran SPBU BBM Satu Harga



### Konversi LPG Nelayan & Petani



### One Village One Outlet LPG 3 Kg

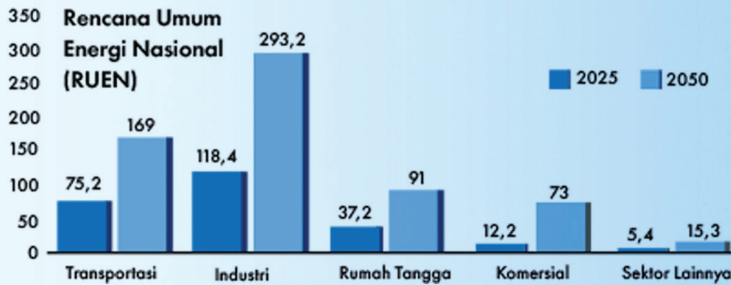
Membangun pangkalan LPG untuk memastikan ketersediaan bahan bakar subsidi (per 30 November 2022)

Wilayah	Jumlah	Wilayah	Jumlah
Sumatera bagian utara	32.801	Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	37.607
Sumatera bagian selatan	19.652	Kalimantan	13.890
Jawa bagian barat	43.363	Sulawesi	29.346
Jawa bagian tengah	55.064	Papua dan Maluku (NPSO)	769



# Menjaga Kedaulatan Energi Indonesia

Dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), kebutuhan energi Indonesia diperkirakan akan meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Pertamina terus berupaya maksimal demi menjaga kedaulatan energi nasional melalui berbagai inisiatif.



## Integrated Marine Logistics

- 779 unit kapal milik maupun sewa
- 6 unit terminal penyaluran bahan bakar utama
- 109 unit pelabuhan Terminal Khusus maupun Terminal untuk Kepentingan Sendiri beserta sarana pendukungnya.



## Power and New Renewable Energy

Pengembangan PLTS di area operasi dan perkantoran Pertamina Hulu Rokan berkapasitas 26 MWp

- Potensi penurunan emisi: **23.000 ton CO2e/tahun**

Pemasangan PLTS Atap di 294 titik SPBU (per November 2022)

- Potensi penurunan emisi: **1.489 ton CO2e/tahun**

Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Jawa-1

- Potensi penurunan emisi: **175.000 ton CO2e/tahun**



## Gas

### Proyek Pipa Transmisi Minyak Rokan



- Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Minas-Duri-Dumai
- Panjang **342 km** berkapasitas **265.000 barel/hari**

### Jaringan Gas Rumah Tangga



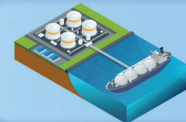
- **794.145** sambungan rumah (SR) di **17 provinsi**
- Target **4 juta** SR pada 2024

CNG dalam bentuk tabung yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Batam, Semarang dan Sekitarnya

### Pipa Transmisi Gresik - Semarang



- Penyaluran gas ke PLN dan konsumen area Jawa Tengah dan Jawa Timur



LNG Bunkering untuk pengembangan gas bumi sebagai bahan bakar kapal

## Refinery & Petrochemical

Emergency Diesel Generator di Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Unit V Balikpapan

Major Turn Around dan Diesel EURO V Refinery Unit VI Balongan

Proyek RDMP dan Revitalisasi Residue Catalytic Cracking (RCC) Refinery Unit VI Balongan

Penyelesaian General Engineering Design (GED) Grass Root Refinery (GRR) Tuban

Reaktivasi Kilang Refinery Unit VII Kasim

Memaksimalkan produksi Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur dengan blending residue dan low valuable product dari kilang



## Upstream

Gas on Stream Proyek Strategis Nasional (PSN) Jambaran Tiung Biru 172 MMCFD untuk pasokan industri/kelistrikan Jawa Tengah

Penemuan cadangan baru melalui pengeboran eksplorasi sumur Sungai Gelam Timur-1, Wilela-001, Bajakah-001, Kolibri-1, Manpatu-1X, dan Markisa-001



Perpanjangan Production Sharing Contract (PSC) Senora & Jabung

Inovasi LPG Production Booster System Badak LNG

## Commercial & Trading

Sarana dan Fasilitas



### BBM

- 112 fuel terminal
- 3.250 unit mobil tangki
- 11.660 awak mobil tangki

### LPG

- 45 depot LPG
- 1.638 unit skid tank LPG
- 3.276 awak mobil tangki

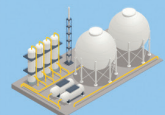


### Bahan Bakar Aviasi

- 47 DPPU aviasi
- 196 unit bridger
- 369 awak mobil tangki



3 penyimpanan LPG baru tahun 2022: Dumai, Wayame, dan Jayapura



6.032 Pertashop telah beroperasi (Per November 2022)



## Kiprah Pertamina Dukung Indonesia Bebas Emisi

**JAKARTA** - Memasuki usia ke-65 di era transisi energi, Pertamina terus berkembang dengan mendukung pencapaian target Indonesia bebas emisi (*Net Zero Emission - NZE*) tahun 2060. BUMN ini telah menetapkan komitmen NZE guna mewujudkan aspirasi sebagai perusahaan energi global yang ramah lingkungan, mendukung agenda transisi energi, dan berkontribusi dalam target perubahan iklim.

Komitmen NZE Pertamina tersebut sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan melalui 10 fokus,

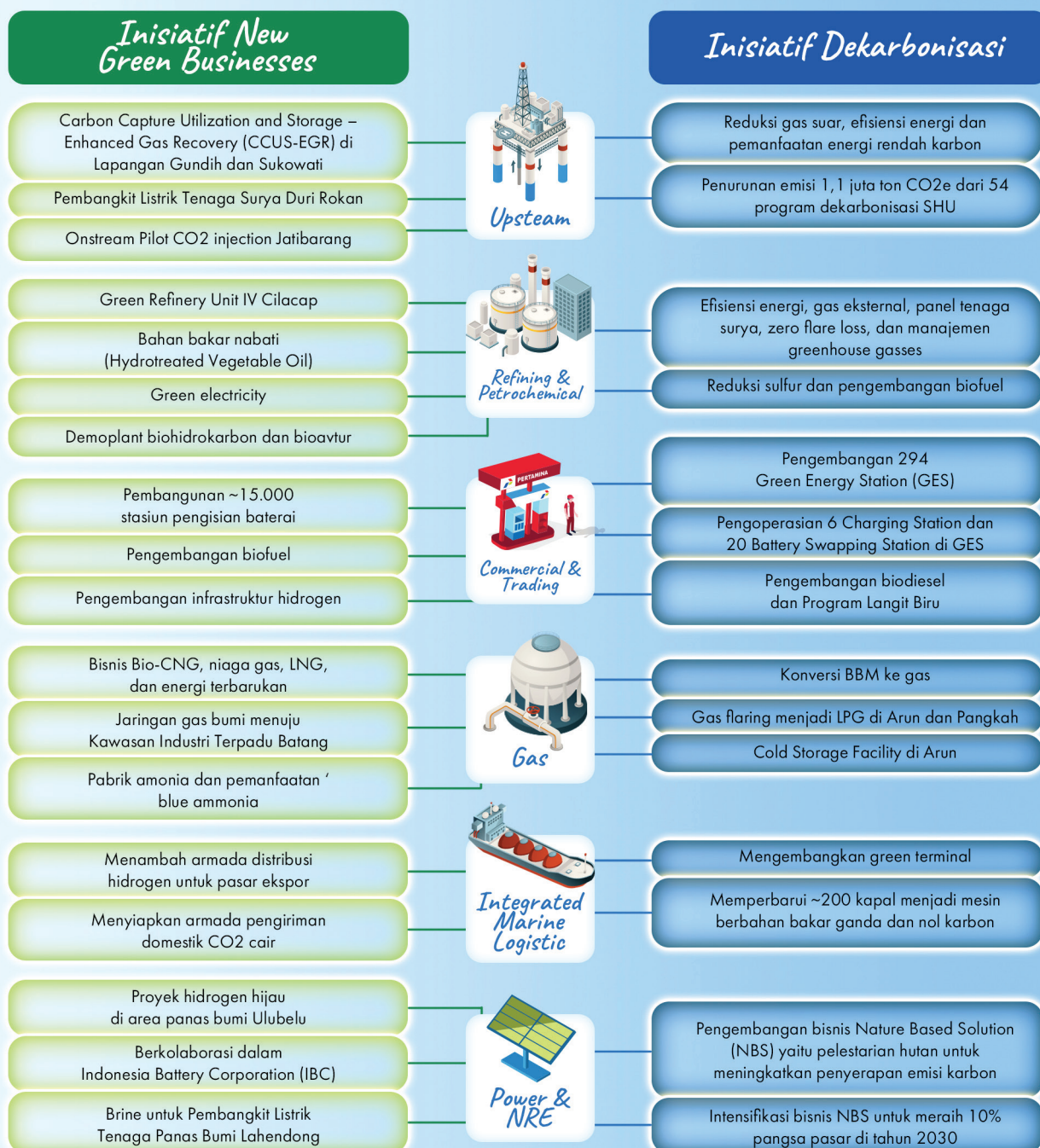
yakni; mengatasi perubahan iklim; mengurangi jejak lingkungan; melindungi keanekaragaman hayati; kesehatan dan keselamatan; pencegahan insiden skala besar; perekrutan, pengembangan dan retensi karyawan; inovasi dan penelitian; keterlibatan dan dampak komunitas; keamanan digital; serta etika perusahaan.

Menurut Pjs. Vice President Communication Corporate Pertamina Heppy Wulansari, untuk mencapai target tersebut Pertamina telah mengimplementasikan dua program utama

yakni dekarbonisasi bisnis dan akselerasi *green business*.

Pertamina lanjut Heppy juga telah menyusun orientasi *Green Strategy*, meningkatkan kapasitas organisasi dan SDM, mengoptimalkan *Green Financing*, akselerasi teknologi hijau dan inovasi digital, pengembangan bisnis pasar karbon, dan lain-lain.

"Segala upaya dilakukan untuk mengejar target *Net Zero Emission*, sehingga kiprah Pertamina semakin optimal," pungkash Heppy. **•PTM**





# Transformasi Digital, Bukti Pertamina Terus Beradaptasi dengan Perkembangan Zaman

**JAKARTA** - Komitmen Pertamina untuk beradaptasi dengan cepat agar proses bisnisnya berkembang dibuktikan melalui transformasi digital dengan beragam inovasi dan terobosan, seperti digitalisasi SPBU, pengintegrasian monitoring proses bisnis seluruh *subholding* melalui Pertamina Intergrated Command Center (PICC), penerapan teknologi terbaru di bidang hulu, dan lain-lain. Upaya yang

dilakukan Pertamina tersebut menjadi salah satu pencapaian di usia ke-65 sekaligus upaya untuk mewujudkan aspirasi sebagai *world energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar pada 2024.

Pjs. Vice President Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari menjelaskan, transformasi digitalisasi di Pertamina menjadi salah satu fokus utama

perusahaan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman sekaligus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

“Sudah menjadi komitmen kami untuk mengikuti tren sekaligus memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung operasi perusahaan menjadi lebih efektif, efisien, aman, dan andal dalam melayani pelanggan kami,” ujar Heppy. •PTM

## Transformasi Digital Pertamina Bawa Kemudahan Bagi Masyarakat

Pertamina terus melakukan transformasi digital di seluruh proses bisnis dan operasinya, guna mengoptimalkan bisnis dan meningkatkan manfaat bagi masyarakat



### Commercial & Trading

#### ▶ Depot Pengisian Pesawat Udara

- 4 DPPU gunakan sistem **Digital Ground Operation (DGO)** dan 6 DPPU gunakan sistem Pertamina Aviation **Fuel Delivery Management (PADMA)** untuk tingkatkan kualitas layanan *refuelling* kepada maskapai penerbangan

#### ▶ 12 Juta Pengguna Aktif Aplikasi MyPertamina

- ▶ **MyPertamina** memberikan manfaat *cashless payment*, *promo*, *loyalty program*, *info* dan layanan produk Pertamina

5.518 SPBU Pertamina sudah terdigitalisasi dan terintegrasi secara penuh



### Gas

#### ▶ SIPGAS

- Sistem informasi penyaluran gas bumi terintegrasi
- Mengoptimalkan aset, efisiensi biaya operasi dan maintenance infrastruktur pipa gas.

### Pertamina Integrated, Enterprise Data & Command Centre (PIEDCC)

Pusat big data yang terintegrasi dan *real time* untuk memantau operasi dan kinerja Pertamina Group dari Hulu hingga Hilir



### Upstream

#### ▶ Integrated Data Management (MDT)

- Mengelola aset data untuk mendukung proses bisnis
- Penghematan biaya +/- Rp 15 M

#### ▶ Upstream Cloud (UC)

- Pusat repositori data proyek *geoscience* untuk mencapai *Accessible Trusted Geoscience application data source* Pertamina
- Efisiensi sebesar 11%

#### ▶ Asset Integrity Management System (AIMS) & Production Optimization & Asset Recovery (PROPAR)

- Sistem aplikasi terintegrasi untuk memfasilitasi perencanaan, pemeliharaan, dan optimalisasi aset hulu
- Optimalisasi biaya +/- Rp 53,6 M

#### ▶ Integrated Development Plan (IDP)

- Sistem *Depletion Plan* terintegrasi untuk menjamin optimasi produksi yang selaras dengan program kerja perusahaan & target pemerintah
- Optimalisasi biaya +/- Rp 15,3 M

#### ▶ Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC)

- Sistem untuk meningkatkan pencapaian volume produksi dan mengurangi *loss production opportunity (LPO)*
- **Benefit** : USD 1.957.500 (Jatibarang)



# Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan: Pertamina Bersama Masyarakat, Menginspirasi dan Memberikan Manfaat

Pertamina melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan berkomitmen bergerak bersama masyarakat Indonesia menjaga keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat.

## DESA ENERGI BERDIKARI: MENCiptakan LINGKUNGAN LESTARI DAN MENGERAKKAN EKONOMI

Pertamina bergerak bersama masyarakat desa setempat mengembangkan pemberdayaan energi terbarukan bersumber daya lokal seperti tenaga surya, angin, biogas, di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal untuk menghasilkan produk bersih yang terjangkau, dapat dimanfaatkan untuk aktivitas sehari-hari, dan bermanfaat dalam pertumbuhan ekonomi.

### 47 Program Berjalan

29 program Pembangkit Listrik Tenaga Surya

11 program Gas Metana dan Biogas

4 program Mikrohidro (pemanfaatan aliran air)

1 program listrik dari energi hibrid surya dan angin

2 program konversi energi biodiesel dari limbah rumah tangga

### Total Energi yang Dihasilkan

Pembangkit Listrik Tenaga Surya: **110.000 Wp**

Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (Surya & Angin): **16.000 Wp**

Gas Metana dan Biogas: **605.000 metrik ton/tahun**

Energi Mikrohidro: **8.000 Watt**

Biodiesel yang dikonversi dari limbah rumah tangga: **6.500 L/tahun**

**Dampak Program**

- 2.750 KK** penerima manfaat
- Rp 1,8 miliar/tahun** total multiplier effect
- 565.855 ton CO2 eq/tahun** reduksi emisi karbon

**Program Unggulan**

- Desa Energi Berdikari-Wasteco** di Balikpapan, PT Pertamina Hulu Mahakam Zona 8 Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina
- Desa Energi Berdikari-Keliki** di Gianyar, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus Subholding Commercial & Trading Pertamina (showcase program dalam forum G20)

**Program Penghargaan**

**Great Practice Award** dalam ajang Global Corporate Sustainability Award 2022 di Taiwan untuk Program Desa Energi Berdikari-Wasteco

## HUTAN PERTAMINA

Program konservasi dan reforestasi hutan dengan penanaman pohon mangrove dan daratan, sebagai komitmen Pertamina pada implementasi ESG (Environment, Social, Governance).

### Dampak Nasional Program

**267 program** keanekaragaman hayati flora

**> 4.170.276** tumbuhan di antaranya mangrove, anggrek, dan pohon daratan lainnya

**4.783** penerima manfaat

**120.005,88 ton CO2 eq/tahun** serapan emisi karbon

### Program Unggulan

**Konservasi Mangrove Laguna Kawasan Segara Anakan** di Cilacap, PT Kilang Pertamina Indonesia Refinery Unit IV Subholding Refinery & Petrochemical Pertamina

**Ekowisata Mangrove Labuhan di Bangkalan**, PT Pertamina Hulu Energi Zona 5 Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina

### Penghargaan Program

**Kampung Iklim (Proklim) Utama KLHK** pada 2021 untuk program konservasi mangrove di Cilacap

Ekowisata Mangrove Labuhan di Bangkalan meraih **Great Practice Award** dalam kategori **Best Practice Award** pada ajang Global Corporate Sustainable Award (GCSA) 2020

## SAMPAH KITA

Program pengelolaan sampah organik maupun non organik untuk dijadikan produk bernilai ekonomi bagi masyarakat.

### Dampak Nasional Program

**10 program** pengelolaan sampah

**521.000 ton/tahun** sampah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat

**> 1.000 KK** penerima manfaat

**101.499 ton** CO2 eq/tahun total reduksi emisi karbon

### Program Unggulan

**Budidaya Maggot dan Pupuk Organik**, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Subholding Commercial & Trading

**Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah** di Indramayu, PT Kilang Pertamina Indonesia Refinery Unit VI Subholding Refinery & Petrochemical Pertamina

### Penghargaan Program

**Best Environmental Excellence Award Gold** pada The 12th Global CSR Awards untuk Program Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Melalui Bank Sampah.



## UTAMA

## Forbes Kembali Pilih Nicke Widyawati dalam Daftar 100 Wanita Berpengaruh di Dunia

**JAKARTA** - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati kembali masuk dalam daftar 100 wanita berpengaruh dunia (*The World's 100 Most Powerful Women*) Forbes untuk tahun 2022.

Nicke menjadi salah satu dari dua wanita Indonesia yang masuk ke dalam daftar ini. Ia berada di peringkat ke-49 dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani di peringkat ke-47. Adapun posisi teratas dipegang oleh Presiden Komisi Eropa, Ursula von der Leyen.

Forbes menjelaskan bahwa daftar tersebut ditentukan dengan empat metrik utama, yaitu pendapatan, media, dampak, dan lingkup pengaruh.

"Untuk para pemimpin politik, kami menimbang produk domestik bruto dan populasi; untuk pemimpin perusahaan, pendapatan dan jumlah karyawan; dan media menyebutkan dan menjangkau semua. Hasilnya adalah kumpulan

wanita yang melawan *status quo*," tulis Forbes.

Karena Pertamina merupakan perusahaan milik negara, Nicke sebagai Direktur Utama wanita dinilai mampu memimpin perusahaan yang mendukung keputusan pemerintah Indonesia. Forbes juga menyebutkan bahwa Pertamina adalah importir gas terbesar di Asia.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menilai pengakuan tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh manajemen dan pekerja.

"Saya bersyukur dan berterima kasih atas penilaian baik dan pengakuan masyarakat Internasional. Ini adalah hasil kolaborasi Pertamina dengan seluruh *stakeholder*, dan akan menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik ke depan," ucap Nicke.

Selain itu, ketika Indonesia menjadi tuan rumah dari penyelenggaraan Presidensi G20, Nicke menjabat sebagai

*Chair of B20 Energy, Sustainability & Climate Task Force.*

Selain Nicke Widyawati tercatat nama lain dari sektor energi termasuk Catherine MacGregor dari perusahaan energi Perancis Engie, Sinead Gorman yang merupakan CFO Shell, dan Lynn Good dari perusahaan energi Amerika Serikat Duke Energy.

Nicke sebelumnya juga telah masuk dalam daftar wanita berpengaruh skala internasional dari Fortune dan Forbes pada tahun 2020 dan 2021. •PTM



# MANAGEMENT INSIGHT

## AUTOMASI LAYANAN *SHARED SERVICES*, INOVASI HADAPI TANTANGAN BISNIS KE DEPAN

### Pengantar Redaksi:

Digitalisasi adalah sebuah keniscayaan. Terlebih bagi perusahaan, guna menghadapi tantangan bisnis kedepan. Seperti halnya Pertamina, sejumlah upaya digitalisasi dilakukan agar aktivitas bisnis operasi menjadi lebih *agile*, efisien, dan adaptif terhadap tantangan dan perubahan, guna mencapai visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia. Berikut penuturan **Senior Vice President (SVP) Shared Services PT Pertamina (Persero), Primarini** terkait hal tersebut.

**Pertamina akan terus menggelorakan digitalisasi sebagai tulang punggung perusahaan di seluruh bisnis secara terintegrasi. Bisa dijelaskan bagaimana implementasi digitalisasi di Pertamina hingga saat ini.** Sejak transformasi digital dicanangkan di Pertamina pada tahun 2018 lalu, kami melihat sudah banyak sekali perubahan cara kerja dimana kelancaran operasional saat ini sangat bergantung dari teknologi dan digitalisasi. Termasuk di Fungsi *Shared Services*, digitalisasi merupakan nyawa dari implementasi *Shared Services* (SS). Digitalisasi teknologi mampu mewujudkan cita-cita *Shared Services* dalam melakukan sentralisasi, standarisasi dan simplifikasi proses bisnis, khususnya saat ini adalah di fungsi-fungsi *support*. Seluruh layanan yang diberikan oleh *Shared Services* saat ini sudah berbasis layanan digital, dimana interaksi dengan *user* dan pemenuhan layanan oleh SS seluruhnya dilakukan melalui aplikasi digital.

**Salah satu wujud implementasi digitalisasi adalah program automasi layanan *Shared Services*. Bisa dijelaskan bagaimana dan sejauhmana penerapan automasi layanan *Shared Services* dalam mendukung aktivitas bisnis operasi Pertamina?** Automasi itu merupakan aspek penting di *Shared Services*. Hal ini untuk meningkatkan atau *me-leverage* digitalisasi. Automasi di SS saat ini dilakukan untuk aktivitas-aktivitas dalam rangka pemenuhan layanan kepada *user*. Aktivitas ini pada awalnya adalah dilakukan oleh personel *Shared Services*, dan dengan automasi ini digantikan sebagian atau seluruhnya oleh teknologi automasi. Teknologi automasi yang paling umum dilakukan di SS saat ini adalah *Robotic Process Automation* (RPA). Memang belum semua layanan dapat dikerjakan teknologi automasi, namun hal ini masih terus diupayakan, semakin banyak operasional SS yang bisa dilakukan otomatisasinya. Jadi memang upaya perbaikan itu terus menerus dilakukan oleh fungsi SS dan dukungan semua pihak.



**Primarini**

SVP Shared Services  
PT Pertamina (Persero)

**MANAGEMENT INSIGHT:  
AUTOMASI LAYANAN SHARED SERVICES,  
INOVASI HADAPI TANTANGAN BISNIS KE DEPAN**

< dari halaman 10

**Apa latar belakang dan tujuan Pertamina menerapkan automasi layanan Shared Services?** Tujuan utama kami melaksanakan automasi di dalam layanan *Shared Services* adalah untuk meningkatkan produktivitas dan juga kualitas dari *output*. Karena dari automasi selain lebih cepat, disini juga human error bisa kita minimalisir. Dan pada akhirnya tujuan Pertamina untuk bisa terus menerus melakukan upaya perbaikan sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan efektifitas di dalam menjalankan proses bisnisnya dapat tercapai.

**Adakah tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan otomasi layanan Shared Services ini? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?** Tentu ada tantangannya. Jadi secara konsep, yang bisa dilakukan automasi adalah aktivitas yang memiliki sifat terstruktur, konsisten, tidak memiliki justifikasi atau pertimbangan manusia. Selanjutnya, dari hasil kajian tersebut, apabila sudah selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah membangun teknologi automasi tersebut. Disini tantangannya adalah *resources* yang memiliki kapabilitas teknologi, dan *available* untuk melakukan hal tersebut. Saat ini personel SS berasal dari berbagai fungsi *support* di seluruh Pertamina, yang tidak seluruhnya memiliki *background* teknologi. Sedangkan jika SS hanya mengandalkan seluruh program automasi yang meliputi berbagai layanan di lima tower hanya kepada tim teknologi EIT saja, tentu kecepatan implementasinya juga tidak bisa optimal. Jadi solusi yang kami kembangkan saat ini adalah bersama-sama fungsi EIT, kami melakukan pelatihan-pelatihan dan komunitas teknologi (*citizen developer*) yang diselenggarakan untuk meningkatkan kapabilitas teknologi dari para personel SS. Sehingga ide dan pengembangan automasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, dan juga dengan jumlah yang lebih banyak. Dan memang sampai dengan saat ini, upaya atau ide-ide perbaikan itu justru munculnya adalah dari *user*, dari *citizen developer*. Dan ini yang kita manfaatkan sebagai salah satu solusi untuk terus bisa meningkatkan automasi di Fungsi *Shared Services*.

**Bagaimana menentukan bagian proses bisnis mana yang harus segera dilakukan automasi? Dan bagaimana mengukur tingkat efisiensi sebelum dan setelah proses automasi dijalankan?** Pada prinsipnya, proses yang dilakukan automasi adalah yang bisa memberikan dampak signifikan dalam penghematan waktu, juga kualitas lebih baik dalam mengurangi *human error*. Kriteria yang kita terapkan dalam pemilihan aktivitas yang bisa dilakukan automasi ini ada dua, yaitu *high volume* dan *repetitive* serta juga yang terstruktur atau *rule based*. Jadi ada

aturan-aturan yang jelas. Jadi disini tidak diperlukan justifikasi dari manusia ataupun analisa yang kompleks. Selama pola terstruktur ini kemudian *rule*-nya *standard*, kemudian sifatnya itu berulang dan volumenya tinggi, ini beberapa hal yang bisa menjadi kriteria bagi kami sebagai target untuk dilakukan automasi.

Bagaimana cara mengukurnya, efektifitas sebelum dan setelah dilakukan automasi? Jadi kami biasanya melakukan cara sederhana, yakni sebelum dilakukan automasi itu proses bisnisnya seperti apa dan untuk melakukan satu aktivitas itu dibutuhkan waktu berapa lama. Setelah dilakukan automasi disini bisa kita bandingkan proses itu berjalan berapa lama. Dengan bantuan teknologi digitalisasi dan tambahan automasi ini pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih cepat, dan yang pasti *human error*nya bisa kita *minimize*. Di dalam implementasi selanjutnya, dalam memenuhi layanan untuk memastikan bahwa ini sesuai dengan yang diperlukan oleh *user*, kami menerapkan SLA, sehingga kedua belah pihak baik dari fungsi penyedia layanan SS dan penerima layanan, dapat beroperasi sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati bersama dalam bentuk SLA itu.

**Apakah penggunaan automasi pada operasional akan berdampak pada pengurangan SDM?** Penggunaan automasi ini akan menghemat waktu pengerjaan oleh Sumber Daya Manusia (SDM). Namun demikian, tidak ada pengurangan SDM, karena penghematan waktu yang dihasilkan dari automasi ini bagi SDM tersebut akan dialihkan kepada aktivitas lain yang bersifat lebih *value added*. Seperti misalnya untuk melakukan *improvement*, atau inovasi-inovasi yang lain. Juga dengan penghematan waktu ini, ketika ada tambahan *customer* ataupun transaksi, maka tidak berdampak signifikan juga kepada penambahan SDM. Sehingga penerimaan pekerja juga bisa diminimalisir karena adanya automasi ini. Jadi yang pasti, pengurangan SDM tidak ada, tetapi lebih dialihkan kepada pekerjaan yang lebih memberikan nilai tambah.

**Apa harapan Ibu bagi penerapan digitalisasi di Pertamina?** Harapan saya, digitalisasi ini dapat menjadi *concern* semua pihak di internal Pertamina Group, baik yang saat ini ada di *Shared Services* untuk fungsi-fungsi *support*, maupun di *core business*. Karena digitalisasi ini adalah merupakan suatu keniscayaan, jadi bagaimana suatu perusahaan bisa tetap *sustain* adalah bagaimana bisa mengantisipasi kondisi market, salah satunya adalah menerapkan digitalisasi. Saat ini yang sudah bisa kita rasakan dengan penerapan digitalisasi adalah Pertamina bisa beroperasi dengan lebih *agile*, efisien, dan adaptif terhadap tantangan dan perubahan, demi mencapai visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia. *Insya Allah*, bisa. •STK

## SOROT

# Inovasi Kilang Badak LNG, Upaya Tekan Impor LPG

**BONTANG, KALIMANTAN TIMUR** - Komitmen Pertamina untuk perkuat infrastruktur Gas Kembali diwujudkan dengan hadirnya inovasi baru LPG *Production Booster System* di Kilang LNG Badak di Bontang. Teknologi tersebut dapat meningkatkan produksi LPG untuk wilayah Bontang hingga 323% sebesar 603 M3 per hari.

LPG *Production Booster System* ini telah mulai beroperasi sejak Desember 2021, dan hingga Oktober 2022 telah melakukan tiga kali pengapalan. Rencananya dalam bulan Desember ini akan dua kali pengapalan. Diproyeksi terdapat penambahan produksi LPG sebesar 1,56 juta M3 atau 780.000 Metrik Ton selama periode 2022-2027.

"Dengan penemuan teknologi ini, dengan inovasi ini memberikan harapan bahwa Indonesia bisa menghasilkan tambahan produksi LPG nasional, yang secara otomatis dapat mengurangi impor LPG. Yang ini akan memperkuat ketahanan energi nasional," ujar Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dalam acara peluncuran LPG *Production Booster System* di Kilang LNG Badak di Bontang, 6 Desember 2022.

Pertamina memiliki potensi yang bisa dikembangkan, inilah yg di lanjutkan PT Badak

ke depan. "Kita yakini bahwa gas menjadi energi transisi dan Pertamina telah anggarkan 60 persen investasi untuk di hulu," ungkap Nicke.

Lebih lanjut Nicke menguraikan, dunia menghadapi ancaman perubahan iklim yang membahayakan generasi mendatang karena penggunaan energi berkontribusi hingga 55,5% terhadap gas rumah kaca. Di tengah terjadinya perubahan iklim global, gas merupakan sebagai energi transisi penting bagi masa depan. Menurutnya, sebagian besar negara masih menggunakan energi fosil, termasuk Indonesia. Menyadari hal tersebut, semua negara bersepakat melakukan perubahan, dari penggunaan energi fosil ke EBT. Tapi hal itu tidak semudah membalikan telapak tangan, karena konsumsi energi terus meningkatnya tajam.

"Efisiensi atau mengurangi penggunaan energi secara cermat dan hemat ini bisa memberikan kontribusi pada penurunan karbon emisi," imbuh Nicke.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Wiko Migantoro menjelaskan sebagai subholding yang bergerak di sektor hulu, PHE memiliki sumber gas. Bahkan beberapa potensi masih akan dilakukan monetisasi. Di Wilayah Kerja

Mahakam, juga telah ada blok eksplorasi yang diharapkan dapat berproduksi.

Wiko menambahkan, PT Badak NGL memiliki *competitive advantage* dengan memulai bisnis downstream yang bekerja sama dengan Subholding Gas menjadi pelopor *Small Scale Energy*. Di dunia, Indonesia termasuk negara besar untuk suplai *small scale energy* di kepulauan. PT Badak telah mengirimkan banyak energi dalam bentuk isotank ke Sulawesi, Sumbawa, Maluku, Jawa Timur dan wilayah lainnya.

"Khusus untuk LPG *Production Booster System* ini, menunjukkan bahwa teman-teman di Badak tidak bekerja biasa-biasa saja," kata Wiko.

Pada kesempatan yang sama Wakil Wali Kota Bontang, Hj. Najirah, S.E. menyampaikan harapannya bahwa dengan diresmikannya proyek LPG *Production Booster System* dapat memberikan manfaat strategis, baik bagi PT Badak LNG maupun Pemerintah Kota Bontang dalam mengurangi kebutuhan LPG impor.

"Ke depannya, inovasi terbaru yang diluncurkan oleh PT Badak LNG ini diharapkan dapat turut mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, utamanya UMKM untuk mewujudkan kota Bontang yang hebat dan beradab," tuturnya. •PTM



**SOROT**

## Gaungkan Transisi Energi, Pertamina Gelar Diskusi dan Paparkan Kajian Kebutuhan Energi

**JAKARTA** - Pertamina berkomitmen dalam menjalankan usahanya dengan konsep transisi energi. Untuk menggaungkan hal itu, Pertamina menggelar diskusi 'Pertamina Energy Webinar' yang juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat luas terkait transisi energi.

Pertamina menyelenggarakan Pertamina Energy Webinar (PEW) 2022 dengan mengusung tema 'Crafting the Pathway of Energy Transition in Indonesia' yang di Ballroom Grha Pertamina, Rabu (7/12/2022). PEW 2022 merupakan acara tahunan yang diselenggarakan Pertamina, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik dan mendorong diskusi di tingkat tertinggi mengenai isu-isu terkait energi, baik secara lokal maupun global.

Forum ini menghadirkan pembicara dari beragam latar belakang, antara lain dari pemerintahan, pengamat dan pakar energi, pelaku usaha, serta pembicara internal dari *Holding* dan *Sub Holding* Pertamina.

Direktur Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina A Salyadi Saputra mengatakan, selama tiga bulan terakhir Pertamina terus menggaungkan semangat transisi energi dengan melaksanakan dua event besar B20 dan G20 di Bali yang memiliki topik soal transisi energi. "Tujuannya yakni bagaimana kita dapat

mendekarbonisasi energi, menyelamatkan planet kita, dan generasi penerus kita," ujarnya saat membuka forum diskusi.

Salyadi menambahkan, diskusi PEW 2022 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik dan menstimulasi diskusi isu seputar transisi energi dan inisiatifnya baik nasional maupun global. Dalam acara ini diselenggarakan 2 sesi diskusi, pertama membahas tantangan dan peluang transisi energi di Indonesia melalui diskusi panel mengenai orkestrasi transisi energi di Indonesia, dan kedua berupa paparan mengenai kesiapan Pertamina dalam transisi energi dan komitmen pencapaian target NZE.

"Pertamina sebagai perusahaan energi nasional berkomitmen untuk terus mendukung target Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* nasional pada 2060 atau lebih cepat, Komitmen NZE Pertamina diwujudkan dengan pengembangan dan penyusunan Peta Jalan NZE Pertamina yang mencakup strategi dekarbonisasi dan pengembangan bisnis baru berbasis *clean and green energy*," katanya.

Pada kegiatan ini, Pertamina juga meluncurkan Pertamina Energy Outlook (PEO) 2022 dengan mengkaji proyeksi kebutuhan energi Indonesia sampai dengan tahun 2060. Terdapat tiga perspektif skenario yang digunakan dalam

*Energy Outlook*, yaitu mengacu pada peningkatan temperatur dunia pada tahun 2100 yang mencapai sekitar 3°C (*Low Transition*), 2.4°C (*Market Driven*), dan 1.7°C (*Green Transition*) di atas temperatur rata-rata dunia pada era pra-industri.

Penyusunan PEO 2022 ini juga telah mempertimbangkan aspek fundamental ekonomi dan pertumbuhan penduduk serta arah pembangunan ekonomi nasional, pengembangan sumber daya, ketahanan terhadap iklim, serta pemanfaatan teknologi hijau dan sumber energi bersih.

Hasil kajian PEO 2022 juga memberikan rekomendasi akan perlunya pengembangan dan penyesuaian peta jalan ekonomi dan energi nasional, penguatan ketahanan dan keamanan energi nasional serta percepatan transisi energi di sisi pengguna.

Diharapkan, hasil kajian dalam PEO 2022 dapat menjadi salah satu rujukan dan memberikan kontribusi positif untuk para penyusun kebijakan, pelaku bisnis, investor, peneliti serta pembaca lainnya, mengenai kemungkinan-kemungkinan perkembangan energi Indonesia di masa mendatang, seperti peningkatan ekosistem kendaraan listrik, penggunaan EBT yang semakin meningkat maupun penggunaan energi alternatif dan hidrogen dan lainnya. •<sup>IN</sup>

# PERTAMINA ENERGY WEBINAR 2022

CRAFTING THE PATHWAY OF ENERGY TRANSITION IN INDONESIA



## SOROT

# Tingkatkan Efisiensi dan Keandalan Suplai, Pertamina Patra Niaga Operasikan 3 Terminal LPG Baru

**JAKARTA** - Demi mewujudkan proses distribusi energi yang lebih efisien serta memastikan ketahanan energi yang lebih terjamin, Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) telah menyelesaikan pembangunan dan siap mengoperasikan 3 Terminal LPG baru. 3 Terminal LPG baru ini dibangun sesuai dengan standar teknis dan keselamatan bertaraf internasional dan akan melayani kebutuhan LPG di Wayame, Jayapura, dan Dumai.

“Dengan dioperasikannya Terminal LPG baru ini, Pertamina Patra Niaga berharap ketahanan energi di wilayah tersebut akan makin terjaga dan kebutuhan energi masyarakat dapat kami penuhi dengan baik. Ini adalah peran Pertamina Patra Niaga dalam memastikan *Availability, Accessibility, dan Affordability* energi di seluruh wilayah di Indonesia,” jelas Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution (6/12/2022).

Alfian melanjutkan, pembangunan dan pengoperasian Terminal LPG baru ini adalah bagian dari komitmen Pertamina Patra Niaga dalam menjalankan penugasan mengenai pembangunan dan pengoperasian tangki penyimpanan BBM dan LPG di Indonesia, bahkan pengembangan Terminal LPG di

wilayah Indonesia Timur masuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).

Sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional, Terminal LPG Wayame dan Jayapura yang akan melayani kebutuhan LPG di Maluku dan Papua dibangun dengan kapasitas masing-masing sebesar 2 x 1.000 Metrik Ton (MT). Sedangkan untuk Terminal LPG Dumai dibangun dengan kapasitas 2 x 3.000 MT.

“Jadi Terminal LPG Wayame dan Jayapura disiapkan untuk mengamankan suplai LPG di wilayah Indonesia Timur, dan untuk Terminal LPG Dumai tujuannya lebih kepada meningkatkan kehandalan suplai untuk memenuhi kebutuhan LPG yang saat ini sekitar 910 MT per harinya. Secara umum, ini adalah bentuk penguatan rantai distribusi energi Pertamina Patra Niaga di seluruh negeri,” terang Alfian.

Selain memperkuat kehandalan suplai, kehadiran 3 Terminal LPG baru ini juga memiliki dampak positif dari segi efisiensi operasional distribusi LPG di wilayah tersebut dengan meningkatnya kapasitas tampung serta kelengkapan sarana dan fasilitas pendukung Terminal LPG itu sendiri seperti dermaga sandar.

“Kehadiran Terminal LPG Wayame dan

Terminal LPG Jayapura mengubah pola distribusi LPG secara keseluruhan, di mana dahulu tabung LPG dikirim langsung dari Surabaya, saat ini dikirim melalui kapal dengan kapasitas yang besar untuk mengamankan stok di daerah tersebut. Lalu dengan adanya peningkatan kapasitas sandar kapal di Terminal LPG Dumai, maka pengiriman bisa dilakukan sekaligus dan itu berpengaruh kepada biaya pengiriman,” tekan Alfian.

Kehandalan suplai dan efisiensi rantai distribusi LPG yang dihadirkan lewat Terminal LPG baru ini juga terus mempertimbangkan dan memperhatikan aspek-aspek keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja dalam pengoperasiannya.

“Selama periode konstruksi hingga saat ini mulai beroperasi, ketiga Terminal LPG ini setidaknya sudah mencatat lebih dari 2.5 juta jam kerja aman, ini adalah komitmen Pertamina Patra Niaga, menjamin Terminal LPG beroperasi secara aman dan dengan tingkat keselamatan yang tinggi. Kami berharap Terminal LPG ini dapat memperkuat ketahanan energi nasional, beroperasi dengan aman, serta memberikan jaminan akses energi yang mudah bagi saudara kita,” pungkas Alfian. ●SHC&T



**SOROT****UI, UGM dan ITB Lolos menjadi TOP 3  
Pertamuda Seed and Scale 2022**

**JAKARTA** - Tiga tim start-up, Cody Kit dari Institut Teknologi Bandung, Taman School dari Universitas Indonesia dan Gepo Energy dari Universitas Gajahmada akhirnya berhasil menyisihkan finalis lainnya dalam kompetisi ide bisnis mahasiswa Pertamuda Seed and Scale 2022 yang diselenggarakan PT Pertamina Persero, Kamis (8/12/2022).

Top 3 ini sebelumnya berjibaku melewati berbagai tahapan guna menyisihkan sebanyak 2.445 *start-up* peserta Pertamuda Seed and Scale 2022 yang berasal dari 386 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia.

Pada tahap final, Top 3 ini beradu presentasi bersama finalis lainnya yaitu Tirtanex dan Kawan bantu dari Universitas Brawijaya, Goerami dari Institut Pertanian Bogor, GID dari Universitas Padjajaran, Panoptes Insight dari Politeknik Elektronika Negeri Surabaya serta Foodie Well dari Universitas Indonesia di hadapan dewan juri.

Setelah dinyatakan lolos sebagai Top 3, ketiga team mendapat kesempatan menerima dana pembinaan sebesar total Rp 300 juta yang diserahkan oleh Daniel S. Purba, SVP

Strategy & Investment, Direktorat SPPU mewakili Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati pada *awarding night*.

Nantinya tak hanya Top 3 yang mendapat dana pembinaan. PT Pertamina (Persero) juga menyerahkan dana pendampingan kepada kampus atau inkubator bisnis pendamping 3 terbaik senilai Rp25 juta.

"Dana pembinaan bukan tujuan akhir dari kompetisi ini. Terlepas menang atau tidak, perjuangan para finalis dalam membangun usaha hingga titik ini telah tervalidasi. Pertamuda dalam langkahnya berusaha membawa *stakeholder* lainnya yang bisa membantu pertumbuhan bisnis, pasca kompetisi ini," ujar Heppy Wulansari, Pjs Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero).

Usai penentuan Top 3, rangkaian Pertamuda Seed and Scale 2022 akah ditutup dengan *mentoring* terhadap 10 besar. Mereka akan mendapatkan *mentoring* secara ketat, *one on one* dari para mentor yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero). *Mentoring* akan

berjalan selama 3 bulan di mulai sejak bulan Januari 2023 untuk lebih memantapkan para mahasiswa terjun ke dunia bisnis.

Yang menarik pada babak final tahun ini, PT Pertamina (Persero) mengundang 30 besar peserta Pertamuda Seed and Scale 2022 untuk menggelar expo di lokasi yang sama. Mereka difasilitasi untuk memamerkan produk dan ide bisnisnya.

PT Pertamina (Persero) secara khusus juga mengundang 17 investor dari kalangan BUMN dan swasta untuk berinteraksi dengan para peserta Pertamuda Seed and Scale. Tujuannya, para calon investor tersebut dapat mendukung pengembangan bisnis *start-up* lulusan Pertamuda Seed and Scale.

"Patut disyukuri dalam Forum Final Pitch ini juga berhasil dicapai beberapa business matching antara beberapa peserta dengan investor yang hadir, di antaranya BNI Ventures dengan Gepo Energy & Vestanesia, Ibu Dian Onno dengan GID, VP CSR & SMEPP dengan Alternesia, BRI Ventures dengan Catalyng dan Gayo Capital dengan Tirtanex, GID, & Gourami," tutur Heppy Wulansari. •PTM



**SOROT**

## Gencar Ekspansi Global, PIS Gandeng Synergy Group Tingkatkan Kapasitas Armada Kapal

**SINGAPURA** - Seiring dengan gencarnya upaya ekspansi ke pasar global, PT Pertamina International Shipping (PIS) mendorong percepatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan manajemen armada kapal dengan berkolaborasi bersama mitra kelas dunia.

Dalam hal ini, PIS menandatangani kerja sama bisnis berupa *Fleetcell Agreement - Ship Management* bersama dengan Synergy Group di kantornya yang berada di Singapura, pada Senin, 5 Desember 2022. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Armada PIS M.Irfan Zainul Fikri dan CEO Synergy Group Captain Rajesh Unni.

“Diharapkan dengan *spirit collaboration Fleetcell Ship Management* ini, PIS bisa terus bergerak ke *next level, upgrading knowledge*, menuju international

*standard* dalam proses *Ship Management*,” ujar Irfan.

Ia menjelaskan kerja sama ini merupakan wujud komitmen dan langkah strategis direktorat armada PIS untuk mendongkrak kapabilitas *Ship Management* PIS sebagai bagian dari semangat Pertamina Go Global, dan perwujudan visi PIS untuk menjadi perusahaan perkapalan dan logistik maritim terkemuka di Asia.

“Kolaborasi ini juga membuka pintu *inhouse ship management* kita ke global market serta international *grade ship man*, baik *shorebase* maupun *shipboard personal*,” lanjut Irfan.

Kolaborasi ini, kata Irfan, juga diharapkan memberikan peningkatan kinerja atas penerimaan kapal-kapal yang dikelola oleh PIS di pelabuhan-pelabuhan dunia sehingga dapat memenuhi target market bisnis



Direktur Armada PIS M.Irfan Zainul Fikri dan CEO Synergy Group Captain Rajesh Unni berjabat tangan usai menandatangani kesepakatan di antara kedua belah pihak.

PIS dan memberikan *competitive advantage*, serta *revenue* lebih baik terhadap PIS ke depan.

Seperti diketahui, PIS kian gencar melakukan ekspansi ke *market* internasional. Saat ini, perusahaan mencatat telah sukses menempuh 18 rute

pelayaran internasional. Synergy Group sendiri merupakan *partner* global PIS yang memiliki pengalaman dalam mengelola 502 kapal, dengan beberapa tipe kapal diantaranya *tanker, chemical, gas, FSO, FPSO* di wilayah Asia dan Eropa. ●SHIML

## PIS dan PTK Perkuat Sinergi dengan Pelindo untuk Layanan Pemanduan Kapal

**JAKARTA** - SH Integrated Marine Logistik PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh PT Pertamina International Shipping (PIS) dan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menandatangani kerja sama *Service Level Agreement (SLA)* dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk memperkuat sinergi sesama BUMN di sektor jasa pelayanan perkapalan.

Penandatanganan ini berlangsung di Hotel Borobudur, Selasa, 6 Desember 2022. Ditandatangani dan dihadiri antara lain oleh Direktur Operasi PIS Brilian Perdana, Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) Nepos MT Pakpahan, Direktur Pengelola PT Pelindo (Persero) Putut Sri Muljanto, Direktur Utama PT Pelindo Jasa Maritim Prasetyadi.

Adapun ruang lingkup kerja sama dalam SLA ini antara lain; *zero waiting time* pelayanan pemanduan kapal, kehandalan sarana fasilitas

pemanduan, kecukupan jumlah dan kecakapan SDM Pandu, pelayanan kapal dalam kondisi khusus/*incident/emergency* dan lainnya.

“Kerja sama yang dilakukan ini sangat strategis dan merupakan *milestone* nyata antara Pertamina International Shipping dan Pelindo,” ujar Brilian.

Ia memaparkan, PIS saat ini mengoperasikan sebanyak 250 kapal untuk area Indonesia dengan melayani ke lebih dari 120 terminal yang ada di Indonesia. Tentunya, di terminal-terminal tersebut dibutuhkan layanan jasa maritim baik dari PTK maupun Pelindo grup.

“Perlu ada dukungan layanan maritim yang andal untuk operasional yang efektif dan efisien,” katanya.

Brilian juga menyampaikan masih banyak area yang bisa dikerjakan bersama antara PIS dan Pelindo untuk terus tumbuh bersama, dan memberikan



*value* bagi perusahaan serta negara.

Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan mengatakan kerja sama ini bisa menjadi pemicu untuk kerja sama lebih banyak ke depannya. “Ke depan kita sama-sama memberikan yang terbaik, kalau kerja sama ini bisa semakin besar mungkin kita bisa mengerjakan proyek bersama di Selat Malaka dan lainnya yang akan luar biasa potensinya,” tutur Nepos.

Direktur Pengelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Putut Sri Muljanto sependapat bahwa kerja sama saat ini adalah sebuah lompatan besar bagi kedua pihak. Ruang lingkup perjanjian akan dikerjakan sebaik-baiknya untuk keuntungan para pihak.

“Banyak hal yang bisa dilakukan oleh Pertamina dan Pelindo, ini baru dasar. Ke depan, kerja sama kita bisa naik kelas,” ucap Putut. ●SHIML



## SOROT

## Pertamedika IHC Targetkan Pembangunan Bali International Hospital Rampung Akhir 2023

**BALI** - PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC) menargetkan Bali International Hospital (BIH) yang berada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur, Bali rampung dibangun akhir 2023. Menggandeng PT PP (Persero) Tbk sebagai kontraktor, rumah sakit dengan standar layanan kesehatan berkelas dunia ini akan mulai melayani masyarakat pada awal 2024.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Pertamedika IHC Budi Raharjo Legowo menyampaikan BIH akan hadir sebagai layanan kesehatan berkelas dunia di Indonesia. BIH nantinya akan menyediakan pelayanan berstandar internasional dengan sejumlah layanan unggulan yang berkualitas tinggi yang didukung peralatan kedokteran canggih termasuklah dan konsep perawatan yang holistik.

"Kami terus melakukan percepatan agar penyelesaian pembangunan BIH dapat teralisasi di tahun depan. Koordinasi dengan Mayo Clinic sebagai consulting design juga terus kami lakukan sebagai upaya menyiapkan

BIH sesuai dengan standar pelayanan kesehatan internasional," ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, Direktur Operasi IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS mengungkapkan, pembangunan BIH tak lepas dari peran PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan IHC yang sejak awal memberikan dukungan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan.

Komitmen PT Pertamina (Persero) tersebut diwujudkan melalui *Management Walkthrough* (MWT) yang dilakukan Direktorat Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina ke Bali pada Jumat (2/12/2022). Pada kesempatan tersebut, Direksi IHC berdiskusi sekaligus menyampaikan laporan progress investasi BIH.

"Sebagai Pemegang Saham Mayoritas, Pertamina berharap BIH bisa menjadi pusat layanan kesehatan terutama untuk pengobatan yang perlu penanganan serius. Sehingga, proyek ini tidak hanya bertujuan pengembangan usaha perusahaan, namun memiliki



FOTO: PERTAMEDIKA IHC

manfaat lebih luas untuk bangsa dan masyarakat Indonesia," jelas SVP Upstream & Portofolio SPPU Pertamina Edy Karyanto.

BIH akan memiliki beragam layanan unggulan yang dilengkapi teknologi canggih mulai dari *Cardiology, Oncology, Neurology, Gastroenterohepatology, Orthopedic*, dan layanan lainnya seperti *Obstetric Gynecology* dan *Medical*

*Check Up*, yang didukung sumber daya manusia kompeten di bidangnya.

"Dengan mengusung konsep fasilitas yang terintegrasi di KEK Kesehatan, BIH akan berkolaborasi dengan sektor perhotelan dan pariwisata menghadirkan *medical tourism* untuk menjadi destinasi baru wisata kesehatan dunia," ujar drg. Mira Dyah. ●PERTAMEDIKA IHC

## Subholding Gas Pertamina Mulai Bangun Pipa Distribusi ke Ruas Mangkang - KIK Kendal

### SEMARANG, JAWA TENGAH

- Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk, mulai membangun pipa distribusi gas bumi dari Mangkang menuju Kawasan Industri Kendal (KIK) dengan melaksanakan kegiatan *first welding* atau pengelasan pertama pipa distribusi menuju KI Kendal pada Selasa, (6/12/2022). Pembangunan pipa ini juga melanjutkan pemanfaatan Pipa Transmisi Cirebon-Semarang (Pipa Cisem), serta wujud nyata PGN dalam mengembangkan pemanfaatan gas bumi di daerah Semarang, Kendal, Batang, dan sekitarnya.

Pipa distribusi dari Pipa Cisem sepanjang 8 km ini, berdiameter 8 inch dengan kapasitas pengangkutan gas sebesar 13 MMSCFD. Sama halnya dengan penyaluran gas bumi ke KIT Batang, gas bumi untuk KI Kendal bersumber dari PEPC Jambaran Tiung Biru (PEPC JTB).

Di tahap awal, gas bumi di KI Kendal berpotensi akan diserap oleh 7 pelanggan industri dengan kebutuhan kurang lebih 3,4 - 4 BBTUD.

Seremonial dihadiri oleh Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Wahyu Utomo, Plt. Asisten Deputi Migas Pertambangan dan Petrokimia Koordinator Bidang Perekonomian Sunandar, Koordinator Perencanaan Pembangunan Ditjen Migas Agung Kuswardono, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah Sujarwanto Dwiatmoko, perwakilan Walikota Semarang,

dan Bupati Kendal, serta Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar, Direktur Utama PT JPEN Muhammad Iqbal, dan Perwakilan Direksi PT Jasamarga.

Wahyu Utomo mengungkapkan KI Kendal masuk Proyek Strategis Nasional (PSN) dan PSN diharapkan selesai pada semester 1 2024. Hal ini akan sejalan dengan pembangunan jaringan transmisi dan distribusi gas bumi.

"Sudah ada koordinasi yang kuat antara pipa Cisem dan pipa distribusi oleh PGN yang langsung masuk ke kawasan industri. Pembangunan infrastruktur gas ini akan menambah kemampuan daya saing di sektor industri, khususnya Jawa Tengah," ujar Wahyu.

Sujarwanto Dwiatmoko, mengatakan bahwa sumber energi gas untuk Jawa Tengah sangat besar dan pipa Cirebon - Semarang (Cisem) berpotensi untuk memenuhi kebutuhan berbagai Kawasan Industri yang sedang berkembang seperti Kendal, Wijaya Kusuma, KIT Batang, dan KI Brebes. Kebutuhan gas di kawasan industri diprediksi berkembang lebih pesat setelah pengembangan infrastruktur.

"Pada 2027 diperkirakan penyerapan KIT Batang 79 MMSCFD untuk seluruh klaster seluas 3100 ha. Skema yang akan digunakan antara lain CNG *Trucking* untuk konsumen yang jauh dari pipa. Kemudian, pengembangan pipa gas Gresik Semarang yang dilanjutkan pipa distribusi hingga pelanggan industri dan rumah tangga. Pipa Cisem



FOTO: SHG

telah dibangun Tahap 1 untuk ruas Semarang-Batang yang ditargetkan selesai tahun 2023. KI Kendal dan KIT Batang akan siap menyerap pasokan gas di Jateng," ujar Sujarwanto dalam sambutannya.

Tak hanya kawasan industri, PGN juga siap melayani kebutuhan gas di Jawa Tengah dan DIY sebesar 20-40 MMSCFD untuk seluruh segmen pelanggan. Secara paralel, PGN menyiapkan pembangunan infrastruktur baik pipa maupun non pipa. PGN akan mengambil opsi tercepat agar kebutuhan seluruh pelanggan dapat dilayani dengan baik.

"Infrastruktur di kawasan Jateng - DIY juga bisa melayani pelanggan lain selain industri, semisal UMKM atau rumah tangga. Sepanjang Mangkang sampai Tambak Aji, PGN sudah melakukan survei untuk

pelanggan non industri dalam rangka optimalisasi penyerapan gas bumi untuk sektor UMKM dan pelanggan kecil sekitar 200 pelanggan, serta rumah tangga sesuai survei pasar 5.000 keminatan calon pelanggan dengan kebutuhan gas bumi sekitar 2 MMSCFD," jelas Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar.

Menurut Achmad, pipa distribusi menuju KI Kendal akan melengkapi infrastruktur di kawasan industri, khususnya guna memenuhi kebutuhan gas bumi yang efisien dan ramah lingkungan di kawasan pengembangan kota industri terbesar di Jawa Tengah. Tidak hanya untuk industri, PGN ke depannya akan memperluas pengembangan gas bumi untuk menyangkas kebutuhan komersial rumah tangga, dan transportasi. ●SHG

## SOROT

# Pertamina Mulai Kembangkan Pemanfaatan Makroalga Jadi Biogas



Pjs VP Downstream RTI Pertamina Persero Ismal Gamar memberikan sambutan di acara Sosialisasi Program Kedaireka di kantor Desa Bagik Payung NTB, pada Jumat (9/12/2022).



Seorang Warga melihat proses nyala lampu berbahan bakar Biogas Makro Alga di salah satu rumah di Dusun Belet Lauk, Desa Bagik Payung, pada Kamis (8/12/2022).

**JAKARTA** - Pertamina berkomitmen untuk terus mengembangkan energi baru terbarukan. Salah satunya dengan mendukung pemanfaatan tanaman laut makroalga menjadi biogas untuk kebutuhan di masyarakat. Dengan menggandeng beberapa stakeholder seperti IPB University, Pemda Lombok Timur, dan Universitas Lambung Mangkurat, Pertamina mengadakan sosialisasi pemanfaatan makroalga tersebut kepada masyarakat di Kantor Desa Bagik Payung, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, pada Jumat, 9 Desember 2022.

Pjs Vice President Downstream Research and Technology Innovation (RTI) Pertamina Ismal Gamar mengatakan di dalam fungsi RTI Pertamina bertugas untuk menemukan hal baru dan inovasi yang mampu menggerakkan ekonomi masyarakat. Apalagi Pertamina selaku BUMN yang terus berupaya dalam ketersediaan

energi di masyarakat.

“Riset yang kita lakukan ini adalah suatu upaya Pertamina untuk ketersediaan energi tanpa ketergantungan BBM impor. Kita lihat sumber daya atau energi itu harus murah. Riset ini bukan hanya jadi biogas, tapi juga jadi kosmetik,” ujarnya.

Dengan biogas ini membuat emisi karbon menjadi lebih sedikit dan membuat bumi lebih dingin. “Kami sangat mendukung agar olahan makroalga ini bisa dikembangkan. Kami dari Pertamina sangat mendukung ketahanan energi dan kita akan kawal agar riset ini bisa bermanfaat lebih luas lagi bagi masyarakat,” harapnya.

Koordinator Unit Manajemen Program Kemitraan Bappeda Lombok Timur Lalu Adi Gunawan mengatakan pengembangan biogas menggunakan makroalga yang dilakukan oleh Pertamina, dan stakeholder sejalan dengan program Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang fokus terhadap *net zero emission*



Seorang Warga memperlihatkan bahan baku campuran biogas yaitu Makro Alga di Pantai Tanjung Luar Lombok Timur, pada Kamis (8/12/2022).

untuk desa mandiri.

“Jadi pengembangan proposal seperti ini sangat kita perlukan untuk meningkatkan bauran energi kita yang saat ini sudah 13% dan target kita di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) itu sekitar 40% dan nanti akan ditingkatkan lagi sampai 60%,” katanya.

Terobosan yang dilakukan oleh Pertamina dan stakeholder ini sangat efektif terutama ketika konteks sirkular ekonomi bisa diterapkan langsung di desa. Bappeda melakukan rekomendasi dan pemetaan sumber daya sehingga kedepan bisa

berkelanjutan dan memberikan efek kesejahteraan terhadap masyarakat.

“Kita di Provinsi NTB punya perda terkait dengan rencana umum energi daerah. Di dalamnya sudah dipetakan apa saja *renewable energy* yang bisa dilakukan integrasi untuk ke depannya. Nanti teman-teman dari tim peneliti Pertamina, IPB dan ULM akan mengevaluasi lagi seberapa besar efektivitas efisiensi sesuai dengan masukan dari fgd kemarin, jadi kita meningkatkan kesejahteraan dengan *net zero emission* dari masyarakat pesisir,” tutupnya. ●IDK/AP

## Kilang Pertamina Plaju Ciptakan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Kreatif Lewat Pergelaran Porseni

**PALEMBANG, SUMATERA SELATAN** - Menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-65 PT Pertamina (Persero) sekaligus HUT ke-5 PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sekaku *subholding refining & petrochemical* Pertamina, Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) mengelat Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) untuk seluruh pekerja.

Pelaksanaan yang dikoordinir oleh Badan Pembina Olahraga dan Seni (Baporseni) Kilang Pertamina Plaju ini dilaksanakan hingga 10 Desember 2022 bertepatan dengan puncak HUT ke-65 Pertamina (Persero).

Sebanyak 11 cabang olahraga (cabor) dan seni dilombakan, antara lain *mini soccer*, bola basket *3on3*, voli, bulu tangkis, tenis meja, tenis lapangan, biliard, panahan, catur & gapple, sepeda serta RU III Got Talent.

General Manager (GM) Kilang Pertamina Plaju Yulianto Triwibowo

berharap perhelatan Porseni di akhir tahun ini dapat menambah semangat serta meningkatkan solidaritas antar pekerja.

"Porseni ini merupakan miniatur pekerjaan kita yang menuntut kontribusi dan kolaborasi setiap tim, semoga dengan digelarnya Porseni 2022 dapat meningkatkan solidaritas pekerja, di samping menjadi ajang menyambung silaturahmi, menjaga kebugaran dan memupuk kreativitas," tutur Yulianto saat membuka Porseni di Lapangan Aneka, Komperta Plaju, Sabtu (3/12/2022).

Perhelatan Porseni kali ini mengusung konsep yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana pada tahun ini menggunakan skema kontingen yang di dalamnya terdiri elemen pekerja dari setiap fungsi di Kilang Pertamina Plaju, sehingga menghilangkan sekat-sekat dan ego sektoral dan meningkatkan kekeluargaan dan kekompakkan pekerja Kilang



Pembukaan Porseni di Kilang Pertamina Plaju.

Pertamina Plaju yang menjadi modal dalam menghasilkan energi terbaik.

Seluruh pekerja Kilang Pertamina Plaju yang berjumlah total 886 orang dilebur di dalam beberapa kontingen yang beranggotakan masing-masing 111 orang, dengan nama-nama tim yang diambil dari jenis produk unggulan Pertamina antara lain Dextrite, Enduro, Fastron,

Pertamax, Musicool, Breezon, Avigas serta Polytam.

Setiap tim bertugas mewakili kontingennya dalam cabor yang ditentukan, dan setiap kontingen akan memperebutkan juara umum yang diraih berdasarkan perolehan medali masing-masing cabor yang dikumpulkan selama tujuh hari kedepan. ●SHR&P PLAJU

## Collaborative Coastal Cleanup, Upaya Pertamina Group Balongan Jaga Pesisir Pantai Tetap Bersih dan Terlindungi

**BALONGAN, JAWA BARAT** - Guna menjaga pesisir pantai di wilayah Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu tetap bersih, Pertamina Group wilayah Balongan melakukan aksi kolaborasi bersih-bersih pantai. Kegiatan bertajuk *Collaborative Coastal Cleanup* ini dilaksanakan di kawasan objek wisata pantai Tirta Ayu, dan sekitarnya, Sabtu (3/12/2022).

Acara ini merupakan inisiasi Pertamina Project Balongan (Project RDMP) bersama PT Kilang Pertamina Internasional Unit Balongan, Pertamina Gas and Oil Transportation, Integrated Terminal Balongan MOR 3, serta melibatkan unsur Muspika Kecamatan Balongan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu, dan masyarakat Kecamatan Balongan.

Selain melakukan aksi pungut

sampah di pantai, sebanyak 325 pohon Cemara laut juga ditanam di sepanjang pantai Tirta Ayu dan wilayah sekitarnya.

General Manager Project Balongan Sugeng Firmanto mengatakan, kegiatan Coastal Clean Up ini digelar dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) ke-5, sekaligus menyambut HUT PT Pertamina (Persero) ke-65.

"Konsep penanaman pohon Cemara laut ini, yakni 5x65 pohon, kami ambil menyesuaikan dengan HUT KPI yang Ke 5 dan HUT Pertamina (Persero) yang Ke 65, sehingga jika ditotalkan ada sebanyak 325 Cemara laut yang ditanam," ungkap Sugeng.

Sugeng menjelaskan, pada agenda selanjutnya direncanakan akan dilakukan penanaman 1.000 bibit mangrove di pesisir pantai



Pertamina Group yang beroperasi di Balongan melakukan bersih-bersih Pantai Tirta Ayu dan sekitarnya.

yang diharapkan bisa mencegah abrasi, sekaligus memperindah pantai dan menarik wisatawan sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi sekitar.

"Semoga penanaman yang massive kita lakukan ini juga bisa mensupport pencapaian *rating Environment, Social and Government* (ESG) Pertamina *holding*," tegas Sugeng.

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Unit Balongan Imam Rismanto menyampaikan, kolaborasi kegiatan *Coastal Cleanup* atau bersih-bersih pantai ini merupakan salah satu perwujudan tata nilai Akhlak yang diimplementasikan dalam kegiatan yang bertujuan untuk pelestarian lingkungan. ●SHR&P BALONGAN



## SEMARAK JELANG HUT KE-65

# Percantik Sarfas, Pertamina Patra Niaga Lakukan Bersih-Bersih di SPBU di Jawa Tengah

**SOLO, JAWA TENGAH** - Pertamina Patra Niaga berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat dalam menyalurkan energi. Salah satunya dengan melakukan kegiatan bersih-bersih SPBU di Solo Raya (Surakarta, Klaten, Boyolali, Sukoharjo) serta Jogja, Sleman, dan Magelang dengan total 105 SPBU.

Hadir dalam kegiatan bersih-bersih di SPBU 43.471.01 Manahan, Sales Branch Manager Rayon V, Arthur Kemal Pamungkas. Ia mengungkapkan, kegiatan bersih-bersih ini sebenarnya memang kegiatan rutin yang dilakukan Pertamina Patra Niaga.

"Kegiatan ini kembali kami galakkan untuk menyambut berbagai kegiatan yang ada di Kota Surakarta sekaligus menyambut kegiatan HUT ke-

65 PT Pertamina (Persero) dan persiapan menjelang Satuan Tugas Natal 2022 dan Tahun Baru 2023," tutur Arthur

Selain itu Arthur menambahkan, selain kegiatan bersih-bersih, Pertamina Patra Niaga juga senantiasa melakukan *monitoring* sarana dan fasilitas (sarfas) *safety* (keamanan) yang ada di SPBU seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Alat Pemadam Api Besar (APAB).

Di sisi lain, Manager SPBU 43.471.01 Manahan, Hamzah mengatakan, tujuan dilakukannya kegiatan bebersih SPBU adalah untuk meningkatkan kebersihan area SPBU khususnya agar terciptan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan.

"Harapan kami dengan dilakukannya pembersihan SPBU ini adalah masyarakat menjadi



Petugas SPBU sedang melakukan kegiatan bersih-bersih.

nyaman Ketika melakukan pembelian BBM maupun untuk berhenti sejenak di SPBU," ujar Hamzah

Sarfas yang dibersihkan berupa area lantai pulau pompa, dispenser BBM, toilet, musholla, serta totem SPBU. ●SHC&T JBT

## Menebar Bahagia di Hari Jadi Pertamina, PTC Berikan Santunan untuk Anak Yatim

**JAKARTA** - PT Pertamina Training and Consulting (PTC) menggelar bakti sosial dan doa bersama dalam rangkaian HUT ke-65 Pertamina pada Jumat (2/12/2022) di Kantor PTC, Jakarta.

Berkolaborasi dengan Atjeh Connection Foundation dalam bakti sosial dan doa bersama, anak yatim yang dikumpulkan merupakan anak dari anggota *driver* ojek *online* yang telah berpulang ke hadirat Tuhan pada saat mencari nafkah. Sebanyak 30 paket sembako dan santunan diberikan kepada mereka.

Direktur Operasi dan Pemasaran PTC Indah Kurnianingsih menuturkan, kegiatan ini dalam rangkaian HUT ke-65 Pertamina bertepatan Energi Penggerak Hati. "Anak-anak dalam keadaan yatim menjadi kewajiban kita bersama

untuk bisa membuat mereka tersenyum membuat mereka terhibur. Mudah-mudahan dengan sedikit berbagi dari PTC dan Atjeh Connection Foundation, anak-anak di sini bisa tersenyum senang dan kami bahagia bisa bermanfaat untuk mereka," ujar Indah.

Indah menambahkan selain sembako, anak-anak yatim ini diberikan Al-Qur'an agar bisa menjadi bekal mereka untuk dibaca kemudian diamalkan dan menjadi kebaikan buat mereka semua dan buat kita semua.

Wali maupun keluarga anak yang mendapatkan bantuan ini pun amat bersyukur. Salah satunya, Adit (34), ia bersyukur keluarganya bisa menerima bantuan dan santunan yang berisikan uang tunai dan paket sembako. "Saya merasa haru dan senang, keluarga kami



Direktur Operasi dan Pemasaran PTC Indah Kurnianingsih secara simbolis menyerahkan santunan untuk anak yatim.

mendapatkan perhatian dari PTC. Bantuan ini bisa meringankan keluarga dan mencukupi keperluan sehari-hari." ujarnya

Sementara itu Anita Utari founder Atjeh Connection Foundation mengucapkan terima kasih kepada PTC untuk bantuan

yang diberikan. "Semoga bisa dilakukan secara rutin dan mendapatkan keberkahan untuk kita semua. Jaya untuk Pertamina dan PTC. Semoga makin sukses dan selalu memberikan keberkahan buat kita semua," tutupnya. ●HS



## Jelang HUT ke-65, Pertamina Group Tunjukkan Kepedulian dengan Aksi Donor Darah

Hari jadi ke-65 Pertamina selalu menjadi momen istimewa. Bukan hanya diisi dengan kegiatan yang memancarkan rona bahagia bagi pekerja, hari pertambahan usia juga dimaknai sebagai ajang untuk berbagi dengan sesama. Seperti tahun-tahun sebelumnya, salah satu kegiatan yang diadakan jelang HUT adalah donor darah, di antaranya diadakan di Plaju, Jakarta, dan Balongan.

### Plaju, Sumatera Selatan

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) menggelar aksi donor darah berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Palembang, di Gedung Ogan, Komperta Plaju, Selasa (6/12/2022). Selama pelaksanaan kegiatan donor darah, tercatat ada 350 peserta yang mendaftar secara *online* dan 100 pendaftar *offline* atau langsung di lokasi kegiatan. Dari jumlah itu, peserta yang datang untuk donor sebanyak 409 orang dan yang berhasil donor 359 orang sehingga terkumpul 359 kantong darah. Selain memberikan kesempatan bagi pekerja untuk mendonorkan darah, tersedia pula layanan pemeriksaan VCT HIV/AIDS secara gratis. Layanan ini merupakan salah satu program resmi perusahaan untuk deteksi dini dan pencegahan penularan HIV/AIDS yang dibantu oleh tim Puskesmas Plaju. •SHR&P PLAJU



### Jakarta

Aksi Donor Darah digelar PT Elnusa Tbk (Elnusa), pada 6 Desember 2022, di Ruang Udaya, Graha Elnusa, Jakarta. Dalam kegiatan donor darah kali ini, terkumpul 115 kantong dari 154 orang pendonor yang diikuti oleh perwira Elnusa, tenant Gedung Graha Elnusa, dan warga sekitar. Jumlah kantong yang dicapai hari ini diharapkan dapat berkontribusi untuk membantu memenuhi kebutuhan darah PMI. Hasil donor darah ini selanjutnya dibawa oleh PMI Pusat DKI Jakarta dan diserahkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. •ELNUSA



### Balongan, Jawa Barat

Bekerja sama dengan PMI Kanupaten Cirebon, kegiatan sosial guna membantu para pasien yang membutuhkan darah kembali digelar PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan. Pada aksi donor darah yang dilaksanakan pada Rabu (7/12/2022) ini, bagian Health Unit Balongan selaku penyelenggara berhasil mengumpulkan 342 kantong darah dari para pendonor. Selain donor darah, pada kegiatan yang sama juga dilakukan *Voluntary Conselling and Testing (VCT) HIV Aids* yang bekerjasama dengan tim medis dari Puskesmas Margadadi. Kegiatan VCT diikuti 100 orang peserta dengan hasil keseluruhan dinyatakan negatif virus HIV Aids. •SHR&P BALONGAN



## BERSAMA BANGKITKAN ENERGI CIANJUR

# Sambangi Posko Korban Gempa Cianjur, Dirut Pertamina Serahkan Bantuan

**CIANJUR, JAWA BARAT** - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengunjungi Posko Satgas BUMN korban terdampak gempa di Cianjur, Jawa Barat. Dalam kunjungan tersebut Nicke turut menyerahkan bantuan untuk para korban.

Kedatangan Nicke ke Cianjur sekaligus mendampingi istri Menteri BUMN, yakni Liza Thohir dan juga jajaran Srikandi BUMN yang datang menemui para korban terdampak gempa di Posko Satgas BUMN di Gedung Perhutani KPH Cianjur, Jawa Barat, Senin (5/12/2022). Dalam kunjungan tersebut, Liza Thohir dan jajaran Srikandi BUMN menghibur para korban dan menyalurkan sejumlah bantuan.

Dalam kesempatan ini, Nicke juga sekaligus menyerahkan bantuan dari Pertamina untuk korban terdampak gempa Cianjur. Bantuan tersebut diterima langsung perwakilan Satgas BUMN di posko tersebut. Bantuan yang diberikan berupa air mineral, susu kemasan, susu ibu hamil, asupan gizi untuk bayi, teh dan gula.

Nicke mengatakan, sejak awal bencana gempa di Cianjur yang terjadi pada 21 November 2022 lalu, Pertamina terus berkoordinasi dengan berbagai pihak, salah satunya dengan Satgas BUMN dalam upaya penanggulangan dan membantu para korban.

"Pertamina Group secara kompak membantu para korban bencana Gempa, baik dengan menyalurkan bantuan secara mandiri atau melalui kolaborasi dengan pihak lain," ujar Nicke.

Posko pengungsian Pertamina Peduli di Desa Mekarsari melayani 910 jiwa, dilengkapi juga dengan berbagai fasilitas penunjang seperti tenda dengan instalasi listrik, dapur umum yang menyediakan 1.900 porsi makanan/hari, fasilitas



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati bersama Istri Menteri BUMN, Lisa Thohir memberikan bantuan secara simbolis Bantuan Korban Bencana Gempa Cianjur di Posko BUMN, Cianjur, Jawa Barat, Senin, (5/12/2022).

MCK, posko kesehatan dan Psikososial untuk Anak-anak.

Bantuan yang diberikan Pertamina mendapatkan apresiasi dari Ujang Rahmat Kepala Desa Mekarsari, Cianjur. "Alhamdulillah saat ini warga kami sudah mulai lega, bantuanpun lengkap mulai dari tenda, makanan, logistik dan lain-lain. Saya ucapkan terimakasih kepada Pertamina yang sudah membantu warga, semoga Pertamina semakin sukses".

Sebanyak 75 Perusahaan BUMN, berpartisipasi mengirinkan donasi untuk membantu para korban terdampak gempa Cianjur, termasuk Pertamina. Selain menyalurkan bantuan secara mandiri, Pertamina juga berkoordinasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk penyaluran bantuan, salah

satunya melalui Satgas BUMN.

Untuk diketahui, hingga 5 Desember 2022, Pertamina telah menyerahkan bantuan untuk korban gempa Cianjur dengan total nilai Rp 2,6 miliar. Bantuan yang diberikan mulai dari sembako, obat-obatan, tenda untuk pengungsian, *safety kit*, perlengkapan kesehatan, hingga menghadirkan tenaga kesehatan dan relawan ke Cianjur.

Selain itu, Pertamina juga memberikan bantuan berupa tabung beserta isi Bright Gas untuk memasak, BBM untuk kendaraan operasional baik TNI, Polri dan relawan serta mendirikan Posko Pertamina Peduli di Desa Mekarsari, Kampung Panembong Kaler yang menampung sekitar 694 jiwa di posko tersebut. •PTM



Istri Menteri BUMN, Lisa Thohir bersama Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati bersama para Srikandi BUMN meninjau dapur umum Pertamina di Posko Mekarsari, Cianjur, Jawa Barat, Senin, (5/12/22).



Istri Menteri BUMN, Lisa Thohir bersama Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati bersama para Srikandi BUMN menyapa anak-anak terdampak Gempa Cianjur di FHCI Psiko Sosial, Cianjur, Jawa Barat, Senin, (5/12/22)

**BERSAMA BANGKITKAN ENERGI CIANJUR****Srikandi BUMN Apresiasi Posko Kesehatan Pertamina**

**CIANJUR, JAWA BARAT** - Srikandi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdiri dari Elizabeth Tjandra (Lisa) Thohir, istri dari Menteri BUMN Erick Thohir, beserta para wanita yang menduduki jajaran direksi BUMN, di antaranya Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Sumber Daya Manusia Pupuk Indonesia Tina T. Kemala Intan, Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar, Direktur Operasi Jasa Marga Fitri Wiyanti, dan Direktur Strategi Bisnis dan Pemasaran PT Hotel Indonesia Natour (HIN) Christine Hutabarat mengunjungi beberapa posko BUMN di sekitar lokasi gempa Cianjur, Senin, 5 Desember 2022.

Salah satu posko yang dikunjungi adalah Posko PT Pertamina (Persero) di wilayah Mekarsari, Kp. Panembong Kaler, Cianjur. Posko Pertamina menyediakan berbagai layanan untuk masyarakat Cianjur, dalam rangka pemulihan serta penguatan fisik dan mental paska terkena gempa 5,6 SR pada 2 pekan lalu.

Pada posko Pertamina tersebut tersedia Dapur Umum yang menyediakan makanan

sehari-hari untuk 150 kepala keluarga, posko *trauma healing* yang menyediakan berbagai aktivitas menyenangkan untuk anak-anak, serta posko layanan kesehatan yang dijalankan oleh anak usaha perseroan, PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC).

Di sela kunjungan tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengingatkan tim medis untuk tetap menjaga kesehatan sehingga mampu melayani masyarakat dengan maksimal.

Direktur Medis Pertamedika IHC dr. Asep Saepul Rohmat, Sp.PD, KGEH, FINASIM menyambut baik kunjungan Srikandi BUMN ini, sebagai semangat untuk tim kesehatan. Dalam penjelasannya, dr. Asep mengungkapkan tim Pertamedika IHC dan beberapa perusahaan BUMN yang tergabung dalam *cluster* kesehatan saat ini telah melayani 820 warga, sejak pertama kali tim medis beroperasi pada Selasa (22/11/2022).

Dia menjelaskan, angka kesakitan meningkat sejak 3 hari terakhir, sehingga kunjungan warga

ke posko kesehatan menjadi 120 orang per hari dari sebelumnya di kisaran 50 orang. Keluhan terbanyak adalah batuk pilek karena masyarakat masih tinggal dalam tenda pengungsi di tengah cuaca yang masih sering hujan.

"Selain memberi pengobatan di posko, tim medis IHC juga berkunjung ke tenda dan rumah warga untuk memeriksa kesehatan," jelas dr. Asep.

Pertamedika IHC mengirimkan tiga tim medis dari rumah sakit jaringan Pertamedika IHC secara bergantian, dimana setiap tim dilengkapi ambulans mini ICU/*rescue*, tenaga medis dokter dan perawat serta relawan, dan membawa obat-obatan yang diperlukan oleh masyarakat.

"Menghadapi kondisi darurat seperti saat ini, tentu tidak mudah. Kehadiran kami merupakan upaya untuk tidak hanya memberi layanan kesehatan, namun juga mengedukasi masyarakat supaya bisa bertahan dan menjaga kesehatannya di tengah kondisi yang tidak nyaman," jelas dr. Asep. **●PERTAMEDIKA IHC**



## BERSAMA BANGKITKAN ENERGI CIANJUR

# Pertamina Hulu Energi Gelar *Trauma Healing* untuk Warga Terdampak Gempa Bumi Cianjur

**CIANJUR** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina melalui program Pertamina Peduli terus berupaya menyalurkan bantuan kepada warga terdampak bencana gempa bumi di Desa Mekarsaei Kabupaten Cianjur Jawa Barat, Jumat (2/12/2022).

Selain gelar *trauma healing*, PHE juga menyerahkan bantuan untuk warga terdampak. Bantuan diserahkan di posko Pertamina Peduli berupa paket sembako, paket belajar, paket mainan edukasi anak, serta paket keperluan masyarakat di lokasi tenda penampungan sementara. Dalam penyerahan bantuan tersebut hadir Direktur pengembangan dan produksi PHE, Awang Lazuardi, didampingi oleh Arya Dwi Paramita selaku Corporate Secretary dan Elvina Winda Sagala, Manager CSR PHE. Bantuan tersebut selanjutnya disalurkan kepada masyarakat di lokasi-lokasi penampungan sementara.

Awang Lazuardi pada kesempatan ini mengatakan bahwa dukungan dari PHE ini diharapkan dapat menghibur dan mengurangi kesedihan korban di kawasan terdampak gempa bumi di Cianjur.

"Kami langsung sampaikan donasi berupa sembako, paket belajar anak, dan permainan edukasi dari Perwira PHE di wilayah terdampak dengan harapan dapat menghibur dan memberikan kegembiraan pada mereka," ujar Awang.

Awang menambahkan, program *trauma healing* yang diberikan oleh Perwira PHE kepada anak-anak korban terdampak gempa bumi juga diharapkan dapat memberikan manfaat.

"Program *Trauma healing* kita berikan kepada anak-anak, terlebih pelajar yang sedang menghadapi ujian sekolah, selain itu juga kita berikan bingkisan kepada seluruh anak-anak. Selalu bergembira ya, itu pesan saya kepada mereka," tutupnya.

PHE mengadakan program *trauma healing* berkolaborasi dengan relawan Pertamina group yang tergabung dalam posko peduli Pertamina. ●SHU



FOTO: SHU



FOTO: SHU



FOTO: SHU



## BERSAMA BANGKITKAN ENERGI CIANJUR

Solidaritas Peduli Bencana,  
PIS Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa Cianjur

JAKARTA - *Subholding Integrated Marine Logistics* (SHIML) PT Pertamina International Shipping (PIS) menyalurkan bantuan ke posko BUMN Cianjur. Aksi sosial ini merupakan bentuk solidaritas keluarga besar PIS untuk masyarakat yang terkena musibah gempa di Cianjur, Jawa Barat.

Melalui sinergi antara PIS, Persatuan Wanita Patra PIS (PWP), dan anak-anak usaha PIS, yakni PT Pertamina Karya Tirta (PKT) dan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), penyaluran bantuan dikumpulkan dan disalurkan secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan pada Sabtu, 26 November 2022.

Bantuan yang disalurkan merupakan kebutuhan pokok di antaranya adalah beras, air mineral, bahan makanan, dan kebutuhan lainnya seperti popok anak, selimut,

bantal, alat ibadah, obat-obatan, dan lainnya.

"Pengumpulan dan penyaluran ini kita gerakkan secara cepat untuk membantu masyarakat yang terdampak gempa bumi di Cianjur, dan sekaligus merupakan bentuk kepedulian kami dari PIS untuk menolong sesama," ujar Corporate Secretary PIS Muhammad Aryomekka Firdaus.

"Kami menyerahkan dan mempercayakan bantuan buat korban gempa cianjur, ini dari kami ibu PWP PIS untuk bisa menyalurkan ke saudara kita di Cianjur, semoga ini semua bisa bermanfaat untuk saudara kita disana dan menjadi berkah buat kita semua" Ujar Siska Wisnu wakil ketua pendamping bidang sosial budaya

Gerakan penyaluran bantuan oleh PIS, PWP, PTK, dan PKT ini



FOTO: SHIML

merupakan wujud gotong royong sebagai bagian dari keluarga besar PT Pertamina (Persero), sekaligus menjalankan amanat Menteri BUMN

Erick Thohir terkait pentingnya kehadiran BUMN untuk bersama-sama membantu masyarakat yang terdampak. •SHIML

Pekerja PT KPI Unit Balikpapan Kumpulkan Donasi  
Rp156,13 Juta untuk Korban Gempa Cianjur

## CIANJUR, BALIKPAPAN

- Keprihatinan yang menimpa masyarakat Kabupaten Cianjur akibat bencana alam gempa bumi turut dirasakan oleh pekerja PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan. Sebagai bentuk kepedulian, PT KPI Unit Balikpapan melakukan penggalangan dana dalam kegiatan *employee volunteerism* untuk membantu warga masyarakat yang terkena musibah.

"Melihat keprihatinan saudara-saudara kita yang terkena musibah gempa bumi di Kabupaten Cianjur, melalui program *employee volunteerism* kita mendorong pekerja, mitra kerja maupun keluarga untuk berdonasi guna membantu mereka yang memerlukan uluran bantuan. Manajemen juga turut mendukung dengan mengajak para pekerja untuk ikut berpartisipasi," kata Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin, Minggu, 4 Desember 2022.

Kegiatan donasi yang dilakukan oleh PT KPI Unit Balikpapan kali ini berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp156,13 juta. "Untuk menyalurkan bantuan tersebut, dari PT KPI Unit Balikpapan mengirimi perwakilan untuk menyerahkan langsung bantuan kepada mereka yang

layak menerima. Turut mewakili juga anggota Serikat Pekerja Mathilda," kata Chandra.

Chandra menyampaikan bahwa solidaritas kemanusiaan ini merupakan salah satu bentuk empati dan uluran tangan bagi korban yang terdampak. "Kita percaya bahwa dengan bergandengan tangan, kita dapat sedikit meringankan beban mereka yang terkena musibah. Semoga saudara-saudara kita di Cianjur dapat terus diberikan kekuatan dan kesehatan dalam menghadapi masa sulit ini," kata Chandra

Proses penyaluran bantuan dari PT KPI Unit Balikpapan dilakukan dengan berkoordinasi dengan Posko Pertamina Peduli di Cianjur. Donasi bantuan disalurkan bentuk beras, perlengkapan bayi, kasur, obat-obatan, sarung, mukena hingga material bangunan yang nantinya dapat digunakan untuk renovasi rumah ibadah.

"Bantuan sembako dan lainnya kami salurkan ke masyarakat terdampak di Desa Gasol, Desa Pacet dan Desa Buni Kasih. Sementara material bangunan kami serahkan ke Masjid Al Junaemi dan Masjid Miftahushadaturain," kata Chandra.

Dia juga mengharapkan agar bantuan tersebut tidak dinilai dari jumlahnya. "Apa pun yang kita berikan bukan berdasarkan nilai dan jumlahnya, tapi bagaimana



FOTO: SHR&amp;P BALIKPAPAN

keikhlasannya. Kita membantu sesuai dengan kemampuan, dan yang menerimapun bantuannya bisa bermanfaat buat mereka," harap Chandra.

Pekerja Pertamina yang ikut serta dalam kegiatan penyaluran bantuan menyampaikan alasan mereka bergabung dalam kegiatan ini.

"Jika ditanya apa yang menjadi dasar kedatangan saya kesini, itu semua murni berasal dari niat saya dan teman-teman pekerja. Kami ingin membantu keluarga kami disini korban gempa Cianjur. Mudah mudahan dengan bantuan yang diberikan juga kehadiran kami, bisa bermanfaat untuk mereka, sehingga semuanya bisa kembali pulih," kata Irwan Agus Sudarno, pekerja telah bergabung

dengan Pertamina sejak 20 tahun lalu.

Hal senada juga disampaikan oleh Achmad Fachrozi, pekerja Pertamina lainnya yang turut serta ikut menyerahkan bantuan. "Dengan kehadiran kami dan bantuan yang diberikan, saya berharap saudara-saudara kami di Cianjur, bisa semakin bangkit, pulih seperti sedia kala dan bisa menjalankan kehidupan seperti sebelum bencana gempa terjadi. Semoga dengan kehadiran kami dan bantuan yang diberikan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya sekaligus menjadi penyemangat saudara-saudara kami yang terdampak gempa Cianjur agar semua kembali pulih dan semangat," tutup Achmad. •SHR&P BALIKPAPAN

## SOCIAL Responsibility

# Warga Siaga Sehat, Pertamina Berikan Pelatihan untuk Warga Kelurahan Baru Ilir

**BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR** - Kemandirian pangan memiliki kaitan erat dengan kesehatan masyarakat. Melihat kondisi tersebut, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan mengadakan Pelatihan Budi Daya Tanaman Pangan Sehat Keluarga dan Budi Daya Ikan di Permukiman Padat di Kelurahan Baru Ilir, Kamis, 24 November 2022. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian program Warga Siaga Sehat (WASIAT).

Program kali ini dilaksanakan di Kelurahan Baru Ilir yang secara geografis merupakan pemukiman padat penduduk. "Dalam suatu kelompok masyarakat, kita lihat masih ada kelompok yang berekonomi menengah ke bawah. Mereka merupakan kelompok masyarakat yang rentan. Seringkali kelompok ini memiliki masalah seperti asupan pangan yang kurang sehat serta komposisi makanan yang tidak mencukupi kebutuhan gizi keluarga," kata kata Pjs Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Lifania Riski Nugrahani.

Pelatihan yang digerakkan oleh kader Posyandu Sejahtera RT 51 Kelurahan Baru Ilir bersama PT KPI Unit Balikpapan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan warga agar dapat memanfaatkan lahan yang ada untuk mencukupi kebutuhan pangan sehat dan gizi di skala rumah tangga.

Program WASIAT di Kelurahan Baru Ilir juga memiliki keunikan tersendiri karena bertujuan agar warga berdaya dengan memanfaatkan ruang yang sempit dengan budidaya tanaman sehat keluarga dan juga budidaya perikanan. Para peserta dibekali ilmu pemahaman terkait tanaman dan perikanan.

"Selain dari aspek pertanian, pemenuhan gizi dari protein hewani juga diberikan dengan cara membudidayakan lele dalam ember. Airnya juga difungsikan sebagai pupuk dan media tanam sayuran kangkung," kata Lifa.

Tidak hanya itu, masyarakat dan kader juga diberikan pengetahuan dan bekal keterampilan untuk membuat pupuk organik cair (POC) dan fungsida dari bahan-bahan ramah lingkungan dan tidak mengandung unsur kimiawi sehingga sangat aman untuk digunakan.

"Pupuk dan fungsida ini akan digunakan untuk mendukung budidaya tanaman sehat, buah dan sayur yang menjadi rencana jangka panjang dari program WASIAT di Kelurahan Baru Ilir ini," jelas Lifania.

Sementara itu, Penyuluh Perikanan Lapangan, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan Akbar menyampaikan bahwa pemukiman yang padat tidak lagi menjadi halangan kemandirian pangan. Hal tersebut dapat diselesaikan melalui inovasi-



Warga Kelurahan Baru Ilir antusias mengikuti Pelatihan Budi Daya Tanaman Pangan Sehat Keluarga dan Budi Daya Ikan di Permukiman Padat, (24/11/2022).

inovasi yang saat ini berkembang serta diterapkan dengan tepat.

"Keterampilan ini sangatlah penting. Ketika keluarga sudah mandiri dan dapat mencukupi kebutuhan pangan dan gizi mereka, maka keluarga tersebut tidak lagi bergantung pada pasar. Hal itu akan menekan kebutuhan ekonomi rumah tangga dan masalah kekurangan gizi dapat dicegah dan diatasi," kata Akbar.

Pelatihan budi daya pangan sehat keluarga dan budi daya ikan memperoleh respons yang cukup positif yang terlihat dari antusias peserta. Tak segan beberapa peserta meminta pelatihan ini dapat dilanjutkan

untuk memenuhi aspek budi daya seperti pelatihan tanam buah sayur dan pelatihan pembuatan pakan ikan secara mandiri di lingkup rumah tangga.

Dukungan juga disampaikan Pemerintah Kelurahan Baru Ilir. "Pelatihan ini sangat relevan dengan kondisi pemukiman warga di Baru Ilir. Semoga melalui pelatihan ini tercipta kemandirian pangan sehat di tingkat rumah tangga khususnya di RT 51 Baru Ilir serta menjadi percontohan untuk RT lainnya. Terima kasih juga kepada CSR PT KPI RU V yang selalu mendampingi kegiatan masyarakat," tutup Lurah Baru Ilir Achmad Munir. ●SHR&P BALIKPAPAN

## Edukasi Keanekaragaman Hayati, Pertamina dan DLH Pasang QR Code Tanaman Kebun Raya Indrokilo Boyolali

**BOYOLALI, JAWA TENGAH** - Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Pertamina bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, mengembangkan sarana edukasi keanekaragaman hayati berbasis digital dengan memasang QR Code pada tanaman Kebun Raya Indrokilo di Kabupaten Boyolali yang akan terhubung ke website resmi [www.kebunrayaindrokilo.boyalali.go.id](http://www.kebunrayaindrokilo.boyalali.go.id).

Hal tersebut disampaikan Area Manager Communication, Relations, & CSR Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho dalam keterangan pers di Semarang pada Selasa (15/11/2022). Pemberian QR Code ini juga sebagai bentuk kepedulian dan pelestarian alam terhadap lingkungan sekitar, khususnya di sekitar unit operasi Fuel Terminal Boyolali.

"Ini merupakan bentuk inventarisasi sekaligus edukasi keanekaragaman hayati khususnya

pada tanaman-tanaman yang ada di Kebun Raya Indrokilo," ungkap Brasto.

Dengan adanya QR Code yang terpasang pada tanaman, menurutnya akan memudahkan pengunjung dan wisatawan untuk lebih mengenal jenis-jenis tanaman, terutama tanaman khas atau endemik.

"Harapannya masyarakat akan semakin mengenal keanekaragaman hayati yang ada di sekitar dan terdorong untuk dapat memelihara dan melestarikannya," pungkas Brasto.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kebun Raya Indrokilo, Lilik Tri Wahyuni, mengatakan setidaknya ada 100 tanaman yang sudah terpasang QR Code dengan 3 warna klasifikasi tanaman berdasarkan status kerentanan tanaman mengacu kepada Internasional Union for Conservation of Nature's (IUCN).

"Pada tanaman dengan status *Extinct in The Wild* (EW) atau punah di alam liar (hanya ditemukan di lokasi penangkaran



Pemberian QR Code pada pohon sebagai upaya mengedukasi kepada masyarakat.

khusus) kami beri warna merah, untuk tanaman dengan status *Endangered* (EN) atau terancam punah, sementara untuk tanaman yang termasuk *Least Concern* (LC) atau risiko rendah dan *Near Threatened* (NT) atau hampir terancam diberi warna hijau," terangnya.

Lilik menambahkan sebelumnya pihaknya juga sudah bekerjasama dengan Pertamina

dalam upaya eksplorasi tanaman di Kecamatan Juwangi untuk menambah koleksi kebun dengan tema Tanaman Dataran Rendah Jawa Bagian Timur.

"Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepedulian yang diberikan Pertamina kepada Kebun Raya Indrokilo dalam melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah kami," imbuh Lilik. ●SHC&T JBT

## SOCIAL Responsibility

# Pendampingan CSR Pertagas di Siak, Sukses Kembangkan Budi Daya Udang Lobster Tawar

**SIAK, RIAU** - PT Pertamina Gas (Pertagas) yang merupakan afiliasi dari *Subholding Gas* Pertamina sukses melakukan pendampingan budi daya udang lobster tawar di Desa Tasik Semaini, Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Sri Indrapuram, Riau. Pendampingan ini merupakan bagian dari program CSR Pertagas Operation Dumai Area (Pertagas ODA).

Program yang melibatkan kelompok budi daya udang lobster di desa tersebut diinisiasi pada awal Juli 2022 dengan 10 indukan udang. Pada bulan November, budi daya berhasil berkembang pesat dengan anak udang usia 2,5 bulan, 1 bulan dan benih udang usia 1 minggu. Total udang yang berkembang sebanyak 800 ekor.

Hamid selaku ketua Kelompok Tasik Semaini Makmur menceritakan pengalamannya ketika merintis budi daya udang lobster tawar. Dulu dia hampir berputus asa karena indukan udang yang tidak berkembang dan banyaknya benih yang mati.

Minimnya ilmu dan pengalaman membudidayakan udang juga masalah pH air yang tidak pas pernah membuat Hamid berniat untuk tidak melanjutkan program budi daya ini.

Bersyukur Pertagas hadir memberikan pendampingan dan fasilitas sarana budi daya dan memberikan dampak positif bagi kelompok, "Bantuan itu menumbuhkan kembali semangat kami. Budi daya udang lobster tawar sudah berkembang, benih udang juga mulai tumbuh," ujar Hamid.

Perkembangan positif di Desa Tasik Semaini menjadi bukti komitmen dari Pertagas ODA untuk tumbuh bersama masyarakat melalui Program CSR yang fokus pada pemberdayaan dan pengembangan potensi warga di sekitar area operasi perusahaan

Elok Riani Ariza Manager Communication, Relations & CSR Pertagas menyampaikan rasa bangga atas keseriusan kelompok dalam upaya mengembangkan budidaya udang lobster tawar. "Budi daya lobster air tawar ini merupakan yang



Pertagas berhasil mendampingi Kelompok Tasik Semaini Makmur dalam membudidayakan udang lobster tawar.

pertama di Desa Tasik Semaini. Harapannya ke depan dapat menjadi sentral pasok kebutuhan udang yang ada di Riau dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat," ujarnya.

Kesuksesan pendampingan yang dilakukan Pertagas ini sejalan dengan visi CSR perusahaan

yang memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat dan tetap selaras dengan bisnis perusahaan. Pertagas akan terus mengembangkan berbagai program untuk mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. ●PERTAGAS

## Kilang Pertamina Plaju Dorong Penggunaan Pakan Ikan Alternatif untuk Pembudidaya Ikan di Sungai Gerong

**PALEMBANG, SUMATERA SELATAN** - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit III Plaju melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR)/Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) memberikan bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) Barokah Dusun Srinanti II, Desa Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I.

Adapun bantuan tersebut yakni mesin penggiling limbah tempe untuk budi daya magot sebagai pakan ikan serta peralatan pendukung lainnya.

*Maggot* atau belatung merupakan larva yang dihasilkan dari lalat *Black Soldier Fly* (BSF). *Maggot* dapat menjadi pilihan pakan bagi ternak terutama ikan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari menyebut pemberian bantuan berupa mesin penggiling limbah tempe bertujuan untuk memberikan alternatif pakan bagi magot yang nantinya akan menjadi makanan bagi ikan yang dibudidaya oleh peternak.

"Kami ingin mitra binaan

bisa berfokus pada peningkatan produksi ternak. Jangan lagi dipusingkan dengan harga pakan yang mahal sehingga dengan adanya bantuan ini peternak bisa meminimalisir pengeluaran untuk pembelian pakan," ujarnya, Jumat (11/11/2022).

Selama ini limbah tempe dari pengrajin tempe di Plaju Ulu tidak termanfaatkan. Setiap harinya tercatat ada 143 kg limbah industri tempe yang terbuang sia-sia dan menjadi masalah lingkungan.

"Lewat pemanfaatan limbah tempe untuk pakan maggot, pengrajin tempe pun tak lagi resah dengan masalah pembuangan limbah. Apalagi Pokdakan Barokah bersedia menjadi pengolah limbah tersebut. Ini *win win solution*," jelas Rachmi.

Ketua Pokdakan Barokah, Sukamto, mengatakan sejak merintis budi daya ikan pada 2011 lalu dia hanya memberikan pakan dengan bahan yang dijual bebas di pasaran. Banyaknya jumlah pakan yang disediakannya juga berimbas pada tingginya biaya operasional budidaya ikan.

Saat telah bergabung di kelompok pembudidaya ikan



Kilang Pertamina Plaju menyerahkan bantuan berupa mesin penggiling limbah tempe untuk budi daya magot sebagai pakan ikan serta peralatan pendukung lainnya kepada kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) Barokah Dusun Srinanti II, Desa Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I.

mulai 2018 lalu, bersama sembilan anggota kelompoknya pun belum mencari peluang pakan jenis baru.

"Dari awal beli bibit lele atau ikan lain. Belum lagi ongkos lainnya. Kalau tidak ada pakan alternatif ya bisa membengkak biayanya," katanya.

Dia menambahkan, dengan adanya bantuan mesin penggiling ini akan membantu dalam penghalusan pakan untuk magot. Bukan itu saja, biaya operasional pun bisa lebih dipangkas sebab pasokan limbah tempe didapatnya

dengan cuma-cuma alias gratis.

Di sisi lain, Sukamto pun berharap hasil panen ikannya dapat terus meningkat dari sebelumnya yakni setiap kali panen dalam satu bulan bisa mendapatkan 100 kg ikan.

"Mewakili kelompok saya berterima kasih atas bantuan ini. Mesin penggiling ini akan sangat bermanfaat karena kami bisa mengolah limbah menjadi pakan maggot dengan biaya yang murah," terang Sukamto. ●SHR&P PLAJU

## SOCIAL Responsibility

# Kilang Cilacap Berikan Pelatihan Las Listrik Level Tertinggi bagi 20 Pemuda

**CILACAP, JAWA TENGAH** - Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan untuk ikut memberdayakan masyarakat sekitar termasuk kalangan pemuda, Kilang Cilacap kembali memberikan pelatihan las listrik bagi 20 pemuda di wilayah Cilacap. Pelatihan las listrik 6G sebagai level tertinggi ini resmi dibuka di aula Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Jawa Tengah di Jalan Nusantara, Cilacap, Selasa (8/11/2022).

Para peserta berasal dari beberapa kelurahan di wilayah kota Cilacap, seperti Tritih Kulon, Gunung Sumping, Tegalkamulyan, Sidakaya, Tegaloreja, Sidanegara, Lomanis, Donan, Kutawaru, Tegalkamulyan, dan Tambakreja.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap, Cecep Supriyatna mengatakan bekal keterampilan menjadi modal penting para pemuda menghadapi masa depan. "Termasuk dalam hal ini adalah las listrik dengan kualifikasi tertinggi 6G. Kami yakini bekal

keterampilan sangat bermanfaat, terutama untuk dunia industri," katanya.

Lebih lanjut dijelaskan kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2002 sebagai kontribusi perusahaan membekali para pemuda agar semakin produktif dan siap memasuki industri. "Cilacap ini kan kota industri. Banyak perusahaan Nasional ada di kota ini, maka kebutuhan skill las listrik terbuka luas," ujar Cecep.

Pelatihan las listrik merupakan salah satu program andalan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan dengan alumni mencapai lebih dari 400 pemuda. "Ini adalah wujud nyata kontribusi dan semangat nasionalisme sebagai perusahaan milik negara melalui pemberdayaan pemuda sekitar, sejalan dengan tujuan ke-8 SDGs, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua," ungkap Cecep.

Kepala BLK Cilacap, Eko Mulyadi



Secara simbolis, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV Cilacap, Cecep Supriyatna menyerahkan perlengkapan pelatihan las listrik 6G kepada perwakilan peserta.

mengapresiasi kolaborasi BLK & PT KPI RU IV yang sudah berlangsung lama melalui program pelatihan las listrik 6G secara gratis. "Pelatihan berbasis kompetensi las listrik ini dengan kualifikasi 6G. Artinya jika peserta sudah menguasai level ini, otomatis level di bawahnya pasti diajarkan. Semoga para peserta bisa

mengikuti pelatihan ini secara optimal, karena pelatihan ini berdasarkan Standar Kerja Kompetensi Nasional Indonesia," ucapnya.

Sementara itu pelatihan las listrik ditargetkan berlangsung sampai akhir Desember 2022, dengan metode pembelajaran yang mengutamakan praktik secara langsung. •SHR&P CILACAP

# Go Live MySAP & Layanan Shared Services

## Sub Holding Gas (PT PGN Tbk)

Human Capital Management

Financial and Controlling

Project System

Plant Maintenance

### Go Live Modules 01 Januari 2023

Material Management  
(Inventory Management dan Non Hydro Carbon)



## Persatuan Wanita Patra

PWP

### Persatuan Wanita Pertamina Gelar Tadabur Alam

**DEPOK, JAWA BARAT** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat menggelar Tadabur Alam bersama ustadz Abi Makki dengan tema "Bagaimana Kita Mengetahui Kalau Allah Mencintai Kita" yang diselenggarakan di Masjid At Thohir, Tapos, Depok, Selasa, 29 November 2022. Acara ini diikuti oleh PWP Tingkat Pusat, seluruh *subholding* dan anak perusahaan.

Ketua Umum PWP Pusat, Primarini Mulyono menyampaikan, kegiatan tadabur alam ini adalah

kegiatan *offline* pertama setelah pandemi. Ia sangat mengapresiasi antusiasme peserta yang hadir mencapai sekitar 300 orang dengan tetap menjalankannya dengan protokol kesehatan.

"Kita berkumpul di sini untuk melihat dan memahami tanda-tanda dan bukti kekuasaan Allah melalui ciptaan-Nya, dengan harapan dapat menambah keimanan dan ketakwaan yang akan mengantar kita pada penyerahan diri secara ikhlas tunduk kepada-Nya," ujarnya.



Ustadz Abi Makki memberikan tausiyah kepada anggota PWP dalam acara Tadabur Alam.

Ia berharap dengan mengikuti kegiatan ini, selain untuk mendengarkan ceramah/ siraman rohani dari Ustadz Abi Makki, anggota yang hadir bisa saling bersilaturahmi dengan para senior pengurus PWP. ●AND

### Bantu Korban Gempa Cianjur, PWP RU VI Kumpulkan Donasi Rp100 Juta

**BALONGAN, JAWA BARAT** - Persatuan Wanita Patra (PWP) yang merupakan organisasi istri pekerja PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VI Balongan turut melakukan aksi sosial dengan mengumpulkan donasi guna membantu masyarakat terdampak bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

Total donasi yang berhasil dikumpulkan PWP RU VI sebesar Rp101.641.997. Secara simbolis donasi tersebut telah diserahkan Ketua Umum PWP Tingkat wilayah RU VI Balongan, Ega Diandoro Arifian, kepada Ketua Umum Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SP-PBB) Wawan Darmawan di Gedung PWP, Komplek Pertamina Bumi Patra, Selasa (29/11/2022).

"Donasi ini merupakan kolektif istri pekerja tiap fungsi

di RU VI, dan para istri pekerja *Project* Balongan meliputi RDMP dan Revitalisasi RCC," ungkap Ega Diandoro Arifian.

Ega Diandoro mengatakan, semangat PWP untuk turut membantu meringankan beban masyarakat terdampak gempa di Cianjur sangat besar, sehingga donasi lebih dari Rp100 juta tersebut bisa terkumpul dalam kurun waktu 5 hari.

Sementara itu, Ketua Umum SP-PBB Wawan Darmawan pada kesempatan tersebut menyampaikan apresiasinya kepada PWP RU VI yang turut serta melakukan giat peduli sesama melalui aksi penggalangan dana.

"Terima kasih kami sampaikan. Semoga donasi dari ibu-ibu memberikan manfaat bagi saudara-saudara kita di Cianjur," kata Wawan.



Ketua Umum PWP Tingkat Wilayah RU VI Balongan, Ega Diandoro Arifian, secara simbolis menyerahkan donasi untuk korban gempa Cianjur kepada Ketua Umum Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SP-PBB) Wawan Darmawan.

Dikatakan Wawan, dalam membantu korban gempa di Cianjur, SP-PBB beberapa waktu lalu telah memberikan bantuan dan mengirim tim relawan Pertamina RU VI Peduli untuk melakukan survey lokasi yang belum tersentuh bantuan, maupun mencari informasi bantuan dalam bentuk apa saja yang sangat dibutuhkan oleh warga.

Ditegaskan Wawan, SP-

PBB hingga saat ini masih terus menerima donasi dari para pekerja Kilang Pertamina Balongan. Untuk menyalurkan donasi dari keluarga besar RU VI ini, SP-PBB juga melakukan koordinasi dengan tim Pertamina Peduli Kantor Pusat Pertamina agar bantuan yang disalurkan nantinya tepat sasaran dan berjangka panjang bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. ●SHR&P BALONGAN

ENTERPRISE IT

# Perjalanan Panjang di Balik Implementasi Sistem Informasi Investasi Pertamina



**JAKARTA** - Sistem informasi Investasi Pertamina (SIIP) merupakan jawaban atas persoalan kebutuhan sistem yang akurat dan terintegrasi dalam pengelolaan investasi tahap eksekusi di Pertamina. Dampak dari tidak adanya sistem tersebut, banyak proyek-proyek di Pertamina yang mengalami kemunduran kinerja menjadi tidak termonitor. Dampak lainnya terdapat gap atau perbedaan data realisasi investasi antara Direktorat dan entitas/anak perusahaan pada kategori yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat PIMR (Perencanaan Investasi dan Management Risiko) saat itu melakukan inisiasi untuk membuat aplikasi untuk melakukan pengelolaan seluruh investasi yang ada di Pertamina.

Dari kondisi tersebut dikembangkanlah aplikasi SIIP, yang pada awal pengembangannya di tahun 2016 memiliki fitur yang terbatas untuk melakukan *monitoring* secara umum terkait serapan anggaran biaya dan fisik suatu investasi berbasis RKAP. Kemudian pada tahun 2020 saat proses restrukturisasi Pertamina, Fungsi CPM (*Central Project Management*) Direktorat Logistik & Infrastruktur melihat bahwa aplikasi SIIP ini merupakan aplikasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas sehingga penggunaannya dapat lebih bermanfaat untuk memonitor dan mengelola seluruh investasi yang ada di Pertamina Group (*Holding & Subholding*). Berkaitan dengan potensi dari aplikasi SIIP tersebut, Fungsi CPM yang bertugas melakukan monitoring progress fisik seluruh proyek-proyek investasi yang terdapat di Pertamina dengan persetujuan Fungsi GIPM Direktorat SPPU selaku owner aplikasi SIIP dan Fungsi yang melakukan *monitoring* realisasi anggaran seluruh proyek investasi Pertamina Group melakukan pengembangan dan penyesuaian terhadap Aplikasi SIIP. Dengan begitu, aplikasi ini dapat digunakan untuk memonitor progress investasi secara lebih mendetail.

Pengembangan atau proses *enhancement* aplikasi dilakukan di awal tahun 2021 hingga triwulan ke-2. Pada proses tersebut ditambahkan fitur-fitur terkait aspek pengukuran kinerja proyek sesuai *best practice* seperti pengukuran SPI (*Schedule Performance Index*) dan CPI (*Cost Performance Index*) sesuai dengan PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*). Kemudian pada triwulan ke-3 dilakukan pengembangan *dashboard* untuk aplikasi SIIP, dimana pembuatan *dashboard* ini bertujuan untuk mempermudah proses *monitoring* yang lebih *user friendly* dalam mengakses dan mengevaluasi progress investasi yang terdapat di SIIP.

Berikutnya pada triwulan ke-4 dilanjutkan dengan sosialisasi ke seluruh *Sub-Holding* Pertamina (Persero). Pada tahap sosialisasi ini, Fungsi CPM banyak memberikan *insight* bahwa perubahan budaya dari manual ke digital akan memberikan

banyak manfaat dan mempermudah pekerjaan seluruh insan *project* Pertamina dalam mengelola investasi.

Seluruh proses *enhancement* dari awal pengembangan hingga sosialisasi tersebut dikerjakan bersama oleh Fungsi CPM – Dit. LI, Fungsi GIPM – Dit. SPPU bersama dengan tim CSAA dan tim Enterprise IT Pertamina yang meliputi Fungsi Non ERP Solution, Fungsi *Integrated Data Management*, dan Fungsi *Business Relation*. Proses *enhancement* ini berlangsung cukup panjang. Dari seluruh proses tersebut banyak tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah saat melakukan UAT (*User Acceptance Test*) dimana pada proses tersebut harus melakukan data *collecting*, *validating* dan *testing* fitur yang dibangun terhadap investasi dari seluruh *sub holding* yang selanjutnya akan diinput dalam aplikasi SIIP yang mana saat itu ditemukan banyak keberagaman dan jumlah data yang perlu disimulasikan.

Proses UAT tersebut tidak bisa dilakukan secara singkat, dalam kegiatannya pengumpulan data bahkan memakan waktu sehari-hari dan dilaksanakan dari pagi hingga larut malam setiap hari. Terdapat lebih dari 1000 data investasi yang harus dikumpulkan dan diverifikasi. Sehingga proses pengumpulan dan validasi data ini menjadi tantangan tersendiri.

Tantangan lain yang dihadapi tim adalah bahwa proses pengembangan ini dilaksanakan bersamaan dengan adanya strukturisasi. Sehingga PIC yang mengetahui dan menyimpan informasi data investasi mengalami mutasi jabatan (berpindah Fungsi) dalam waktu yang singkat sehingga sedikit terkendala dalam pengumpulan *source information* untuk pengembangan aplikasi ini. Tentunya tantangan tersebut dilalui dengan menjaga semangat, kekompakan, kesabaran, dan kekuatan doa. *Support* dan semangat dari seluruh tim dan manajemen terkait yang sangat luar biasa membuat proses yang bisa dibalang berat ini menjadi lebih mudah untuk dilalui.

Kini di tahun 2022, Pertamina melalui Fungsi CPM telah melakukan *Roll Out* penggunaan SIIP secara menyeluruh di *Holding* dan *Subholding*. Di samping itu aplikasi SIIP merupakan salah satu tools yang terdapat pada STK (Sistem Tata Kerja) prosedur *monitoring* proyek dan investasi serta digunakan oleh seluruh *Subholding*. Total saat ini terdapat lebih dari 2000 data investasi yang dikelola oleh SIIP.

Selain itu, terdapat fitur dalam SIIP untuk meninjau proyek melalui foto, video dan dokumen relevan lainnya yang *diupload* kedalam aplikasi tersebut. Sehingga jika memiliki keterbatasan dalam melakukan kunjungan langsung ke lapangan, maka dapat melihat dokumentasi progress proyeknya

melalui aplikasi SIIP tersebut. Dengan adanya fitur ini maka perusahaan mendapatkan *benefit* dengan adanya efisiensi waktu dan biaya yang dapat dihemat dalam melakukan optimasi peninjauan progress proyek di lokasi proyek.

Tentunya hal ini sangat mempengaruhi proses bisnis Perusahaan untuk mengefektifkan proses bisnis yang sebelumnya cukup panjang dalam mengelola jumlah proyek yang sangat banyak. Jika sebelumnya, perlu melakukan *site visit* untuk melakukan validasi *real condition* di lapangan, pembuatan *reporting* dan pelaporan ke Manajemen maka dengan adanya SIIP proses bisnis dapat disimplifikasi. Seluruh proses administrasi, dokumentasi, dan segala status serta kendala yang terdapat pada suatu proyek di lapangan dapat kita monitor dan evaluasi melalui SIIP.

Tentunya tidak semuanya kondisi dapat tergambar sedetail ketika melakukan kunjungan lapangan, namun demikian dengan data yang disajikan pada aplikasi SIIP dapat memberikan gambaran status progress dari proyek tersebut sebelum melakukan *visit* lapangan serta dapat menjadi pertimbangan ketika akan memutuskan perlu tidaknya melakukan *site visit*.

Fitur lain yang terdapat dalam aplikasi SIIP adalah fitur *data export*. Dimana data investasi yang ada di *database* SIIP dapat di *export* ke format PPT untuk keperluan presentasi ataupun *download* dengan format xls dan pdf untuk kepentingan *reporting*. Dengan fitur ini, user bisa langsung mengolah atau menggunakan data tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Keberhasilan aplikasi SIIP dalam pengelolaan management data dan progress investasi di Pertamina menjadi referensi perusahaan lain seperti PT Pelindo dan PT KAI. Kedua Badan Usaha Milik Negara tersebut telah melakukan *benchmark* ke PT Pertamina (Persero) terkait penggunaan SIIP dalam *memonitoring* seluruh investasi di Pertamina baik *Holding* maupun *subholding*. Terlebih lagi, aplikasi SIIP ini telah berhasil membawa Pertamina lolos ke babak dalam ajang PMO Indonesia Awards 2022.

Tidak hanya itu, Bambang Arief Wicaksono (Sr. Analyst III Project Management Office Upstream) yang merupakan PIC pengembangan dari aplikasi ini telah melakukan *sharing session* di acara Forum Fasilitas Produksi Migas 2022 yang dihadiri oleh SKK Migas, para praktisi, dan perusahaan-perusahaan *oil & gas* di Indonesia.

Ia juga menambahkan konsistensi input data dan penggunaan aplikasi SIIP oleh insan proyek Pertamina harus terus ditingkatkan. Kolaborasi dengan seluruh *stakeholder* investasi Pertamina Group dan pengembangan fitur-fitur baru akan terus dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan dan mendukung kebijakan Perusahaan di masa mendatang. •

# Q CORNER

BULAN  
**KOMET**  
 HUT KE-14 | 2022

## Let's Share Knowledge Every Day in Refinery Unit II

Oleh: Ilham

Budaya berbagi pengetahuan melalui program Knowledge Management Pertamina (KOMET) sudah menjadi darah daging di Refinery Unit (RU) II Dumai, Sungai Pakning dan Pangkalan Berandan yang merupakan bagian dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Inisiatif KOMET yang dikawal oleh bagian Quality Management – Human Capital RU II ini secara merata sudah menyebar di semua area kerja yang ada di RU II. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kegiatan KOMET yang diselenggarakan dengan berbagai model dan tema.

Kegiatan Forum KOMET di RU II dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. “Quality Day” yang sudah diresmikan pada tahun 2021 merupakan budaya sharing yang dilaksanakan setiap hari Rabu oleh bagian Quality Management. Untuk para senior yang akan memasuki Masa MPPK juga disediakan forum khusus *Tacit Knowledge* untuk sharing pengalaman selama bekerja di Perusahaan. Kemudian setiap hari Jumat secara rutin berkolaborasi dengan Fungsi OPI melalui program “Mana Berita” (Manajemen Berbagi Cerita) dan “ES-HA” (*Excellent Section Head Awareness*) yang memberikan ruang bagi para Manajemen dan *Section Head* untuk sharing Ilmu dan pengalaman kepada seluruh perwira di RU II. Selain itu juga ada acara “IG Millennial Spark” yang difokuskan untuk kaum milenial. Program *sharing* juga ada yang digagas oleh fungsi, seperti di Fungsi Production-Utilities menjalankan Budaya Sharing “Kamis Mutu”, Fungsi Engineering & Development mengangkat Tema “Jumat Mutu” dan bagian Oil Movement Juga mengangkat program CPDP.

Melalui KOMET seluruh perwira diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berbagi pengetahuan. Materi yang disajikan oleh narasumber bisa berupa *lesson learned*, *success story*, *problem solving* dan *trouble shooting*. Program Forum KOMET yang dikoordinir oleh QM RU II dikemas secara menarik dan interaktif. Pada sesi KOMET biasanya dipilih juga penanya terbaik dan adanya quiz sebagai pendalaman dari materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Para Narasumber juga diberikan apresiasi sebagai tanda terima kasih atas kontribusi *sharing* yang dilakukan.



Pada Tahun 2022 sampai dengan bulan Oktober RU II sudah berhasil melaksanakan total kegiatan Forum KOMET Lokal sebanyak 85 Narasumber, Forum KOMET Terpusat sebanyak 13 Narasumber, Eksternalisasi *Legacy* sebanyak 8 Narasumber dan Program Sosialisasi dan *Awareness* KOMET sebanyak 20 kali. Walaupun secara target KPI sudah terlampaui namun dikarenakan *knowledge sharing* sudah menjadi budaya sehari-hari sehingga kegiatan ini akan terus dilaksanakan sampai dengan akhir tahun berjalan.

Dengan program KOMET yang sudah membudaya di semua lini tentu saja memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi kemajuan Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif. Selaras dengan tata nilai AKHLAK yang dianut oleh Pertamina, kegiatan KOMET ini sekaligus menjadi pengamalan dari nilai-nilai tersebut. Disamping sebagai forum *sharing*, kegiatan KOMET juga dapat dijadikan sebagai *top up Learning Hour* bagi seluruh pekerja RU II. Kita semua berharap semoga dengan program KOMET yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat memberikan nilai tambah dan *value creation* bagi Perusahaan. Jadi mulai sekarang ayo bersama kita tularkan budaya tiada hari tanpa *sharing knowledge*. ●

*The More You Share, The More You Get Let Share Knowledge...!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Pemenang Artikel KOMET 2022 (KM.Pertamina@pertamina.com)

# ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

## SINERGI TPPI DAN INDUSTRI MIGAS NASIONAL MENOPANG INOVASI DAN MENGURANGI IMPOR

Oleh : Tim TubanPetro



Permintaan bahan bakar minyak (BBM) dan gas tumbuh lambat dalam beberapa waktu terakhir. Keuntungan pemilik kilang minyak pun menurun. Mau tak mau, pelaku industri BBM dan gas pun harus mencari solusi dengan menjual produk bernilai tinggi selain produk BBM dan gas.

Solusi yang bisa dipilih untuk meningkatkan keuntungan industri BBM dan gas adalah meningkatkan produk-produk petrokimia. Industri petrokimia punya potensi tumbuh seiring dengan pertumbuhan demografi, ekonomi, dan konsumsi masyarakat terhadap produk petrokimia. Potensi tersebut kini juga mulai diterapkan berbagai perusahaan di dunia dengan mengintegrasikan kilang BBM dengan unit pengolahan industri petrokimia, salah satunya PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI).

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Tuban Petrochemical Industries, TPPI sedari awal berfokus untuk menghasilkan produk bernilai tambah tinggi, yaitu produk-produk petrokimia aromatik. Bahkan, TPPI sudah berencana untuk mengintegrasikan dua kilang petrokimia utama, yaitu kilang petrokimia aromatik dan kilang petrokimia olefin.

### Mengurangi impor

Saat ini kilang TPPI yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur telah memiliki *Unit Primary (Prefractionation)*, *Unit Secondary (Platforming)*, dan *Unit Downstream (Aromatic)* sehingga dapat menghasilkan produk-produk petrokimia aromatik dan memiliki kemampuan strategis dalam memproduksi BBM bagi kebutuhan dalam negeri.

*Unit Primary* menghasilkan dua produk, yaitu Naphtha berat dan ringan (*heavy & light naphtha*). Naphtha berat diproses lebih lanjut di *Unit Downstream* dan menghasilkan produk-produk petrokimia aromatik seperti benzene, toluene, paraxylene, dan orthoxylene. Sedangkan Naphtha ringan menjadi bahan baku kilang petrokimia olefin dan dapat menghasilkan produk ethylene serta propylene yang bernilai tambah tinggi.

Pengintegrasian industri petrokimia ini diharapkan mampu mengurangi impor bahan baku petrokimia dari luar negeri. Untuk itu, TPPI secara teknis juga sedang meningkatkan kualitas dengan *revamping* dan *upgrading* teknologi.

### Memasok industri migas

Semua bahan baku yang diproses di kilang kompleks TPPI saat ini dipasok PT Kilang Pertamina Internasional (KPI). Hal ini menjadi perwujudan sinergi dan integrasi TPPI dengan industri migas nasional. Bahan baku berupa kondensat dari dalam negeri tersebut diolah di Kilang TPPI Tuban untuk menghasilkan BBM maupun produk-produk petrokimia aromatik. Melalui kerja sama *tolling (tolling contract)*, selain memasok bahan baku untuk TPPI, KPI juga membantu TPPI dalam hal penjualan dan pendistribusian produk-produknya.

Jika dioperasikan dengan dual mode (Mode Petrokimia & BBM), selain produk aromatic, TPPI juga mampu menghasilkan Pertamina, Peralite, Pertadex, dan Solar. Peran strategis TPPI sebagai pemasok industri migas ini ikut diatur dalam kerja sama *tolling* dengan KPI. Kilang-kilang KPI juga memanfaatkan produk Naphtha ringan dari TPPI sebagai bahan baku campuran pembuatan BBM.

Saat ini, kapasitas produksi BBM di TPPI dapat mencapai 1.680 juta barel/bulan untuk Pertamina atau Peralite, 300 ribu barel/bulan untuk Solar, serta LPG 14.400 ton/bulan. Khusus produk Pertamina, tahun 2021 lalu TPPI memproduksi sekitar 2,13 juta kilo liter (KL) yang menopang 37,4% kebutuhan sektor transportasi nasional.

Keberadaan TPPI memberikan kontribusi besar untuk mendukung industri migas dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Namun, sebagai kilang petrokimia, pengoperasian mode aromatik akan lebih bermanfaat untuk transformasi Pertamina dalam menjawab berbagai isu terkait pengembangan industri petrokimia secara keseluruhan di Indonesia. ● *TubanPetro*

Konsumsi Pertamina di Sektor Transportasi (2011-2021)

